

SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI *KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN DAN HADITS KELAS VII² DI MTS. BAITURRAHMAN
TELUK KUANTAN KEC. KUANTAN TENGAH**

*“Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas
Islam Kuantan Singingi untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)”*



OLEH

**NAMA : DWI MELSA RAMADHANTY
NPM. 220307029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
1448 H/2026 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Melsa Ramadhanty
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Kuantan, 17 Oktober 2004
NPM : 220307029
Alamat : Beringin Teluk Kuantan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Dengan ini menyatakan skripsi dengan judul **“Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Kelas VII² Di MTs. Baiturrahman Teluk Kec. Kuantan Tengah (TP. 2025/2026)”** adalah benar hasil karya atau tulisan saya sendiri

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 18 Mei 2026

Saya yang menyatakan



Dwi Melsa Ramadhanty
NPM. 220307029

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

di

Teluk Kuantan

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : Dwi Melsa Ramadhanty
NPM : 220307029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul : Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Kelas VII² Di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 18 Mei 2026

Pembimbing I



Sopiatus Nahwivah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Pembimbing II



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PROGRAM STUDI

Skripsi penelitian dengan judul : "*Penerapan Strategi Know-Want to Know-Learned Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah*" yang ditulis oleh Dwi Melsa Ramadhanty, NPM. 220307029, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 18 Mei 2026.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah (TP. 2025/2026)”, yang ditulis oleh Dwi Melsa Ramadhanty, NPM. 220307029, dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 28 Juli 2026. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 28 Juli 2026

Mengesahkan
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

Moderator



A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Sekretaris



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji I



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Penguji II



Zulkhairi, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S AR-RAD:11)

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove them wrong,
Gonna fight and don't stop, Until you are proud*”

– Boy Chandra

PERSEMBAHAN

Segala Puji dan syukur ku persembahkan bagi sang pencipta langit dan bumi,
dengan segala kebesaran-Nya telah memberi kekuatan. Menerangi jiwaku dan
mencerahkan segala pikiranku, sehingga dapat menulis skripsi ini. Seakan tak
percaya jika teringat hari-hari yang telah dilalui penuh beban, melelahkan,
dan harus selalu bersabar dengan segala cobaan yang ada sampai ku
temui jalan yang terang.

Teruntuk Almamater tercinta Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah
memberiku ilmu pengetahuan, pengalaman dan pengajaran yang sangat
berharga dan berguna untuk mewujudkan cita-citaku dikemudian hari.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa belum mampu menjelaskan materi, Siswa belum mampu menguraikan materi menggunakan kata-katanya sendiri, Siswa belum mampu memberikan contoh materi dan siswa belum mampu menyimpulkan materi. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu kualitatif model Miles and Huberman. Adapun hasil penelitian presentase pemahaman siswa meningkat dari pra siklus 56,2% menjadi 70,1% pada siklus I dan 80,4% pada siklus II. Dengan demikian, Penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VII².

Kata Kunci: Pemahaman Siswa, Strategi *Know-Want to Know-Learned*

ABSTRACT

The study is on the background of the student not yet able to explain the material, the student has not been able to describe the material in his own words, the student has not been able to give a material example and the student has not been able to infer the material. The purpose of this study is to increase students understanding of the qur'an and hadits subject in class VII² at MTs. Baiturrahman of Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah. The study uses the class action study method (PTK) with the data gathering techniques of observation, interview, testing and documentation. The data analysis used is qualitative model Miles and Huberman. As for research the percentage of students understanding increases from pre cycle 56.2% to 70.1% on the I and 80.4% on cycle II. Thus, the application of Know-Want to Know-Learned strategy can be made an alternative to increasing students understanding of the qur'an and hadith subject in class VII².

Keywords: Student Understanding, Strategy Know-Want to Know-Learned

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Penerapan Strategi *Know-Want To Know-Learned* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah". Selanjutnya penulis bersholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

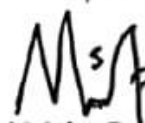
Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat pada Program Studi Strata-1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam (FIPSI) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr.Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak H.Fitrianto, S.Ag.,M.Sh selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, sekaligus dosen pembimbing II
4. Ibu Sopiatus Nawiyah, S.Pd.I.,MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi telah memberikan banyak ilmu selama perkuliahan
6. Bapak Hendrita S.Ag.,MM yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan
7. Bapak Asep Sunarto, S.Pd yang telah banyak membantu penulis untuk mengumpulkan data di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan
8. Kedua orang tua tercinta ayahanda Eka Yurlianto dan Ibunda Eslina Simarmata selalu memberikan doa dan semangat sehingga penulis berusaha seoptimal mungkin dalam menimba ilmu di Universitas Islam Kuantan Singingi
9. Saudara kandung penulis Hendra Pratama memberikan motivasi sehingga penulis semangat menimba ilmu di Universitas Islam Kuantan Singingi
10. Alya Sari (Minsya) yang sudah penulis anggap sebagai kakak sendiri yang selalu membantu penulis dalam menimba ilmu di Universitas Islam Kuantan Singingi serta sahabat Arni Nazira, Rahayu Julita Nuri Liyani, Siti Ike Nurjanah, dan Dila Puspita Ayu.
11. *Last but not least*, ucapan terima kasih ini kupersembahkan untuk diriku sendiri “Dwi Melsa Ramadhanty”. Terimah kasih karena terus berusaha dan menikmati setiap prosesnya.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Teluk Kuantan, 18 Mei 2026



Dwi Melsa Ramadhanty
NPM. 220307029

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PROGRAM STUDI	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	8
1. Konsep Strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i>	8
2. Konsep Metode Ceramah.....	19
3. Konsep Metode Diskusi	22
4. Konsep Pemahaman Siswa	25
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Definisi Operasional	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	57
B. Analisis Uji Coba Instrumen	61
C. Penyajian Data	66
D. Analisis Data	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	107

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Lampiran-Lampiran

Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	32
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	39
Tabel 3.1 Kriteria Pemahaman Siswa	45
Tabel 4.1 Jumlah Pendidik dan Kependidikan MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan.....	59
Tabel 4.2 Jumlah Siswa dan Siswi MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan	61
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi I Sebelum Tindakan.....	62
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi I Setelah Tindakan.....	63
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi II Sebelum Tindakan	64
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi II Setelah Tindakan.....	64
Tabel 4.7 Hasil Observasi Kegiatan Guru Pra Siklus	69
Tabel 4.8 Indikator Pemahaman Siswa.....	72
Tabel 4.9 Data Pemahaman Siswa Pra Siklus	73
Tabel 4.10 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	80
Tabel 4.11 Data Pemahaman Siswa Siklus I.....	83
Tabel 4.12 Hasil Observasi Kegiatan Siklus II	91
Tabel 4.13 Data Pemahaman Siswa Siklus II.....	94
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Observasi Pemahaman Siswa Kelas VII ² di MTs, Baiturrahman Teluk Kuantan Tahap Pra Siklus - Siklus II	97
Tabel 4.15 Kriteria Pemahaman Siswa	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 3.1 Model Refleksi Awal Rustiyarso-Tri Wijaya.....	45
Gambar 3.2 Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data	56
Gambar 4.1 Grafik Hasil Pemahaman Siswa	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Riset Universitas Islam Kuantan Singingi
- Lampiran 2 Surat Rekomendasi Dinas Satu Pintu
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Baiturrahman
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 Instrumen Tes
- Lampiran 7 Modul Ajar
- Lampiran 8 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran di madrasah, dimana dalam proses pembelajarannya berpusat pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menjadi dasar mata pelajaran lainnya seperti akidah akhlak, ski, dan fiqih dikarenakan dalil-dalil yang dijadikan sebagai penguat pendapat setiap materi mata pelajaran agama islam tidak terlepas dari Al-Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam.¹

Pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits di jenjang Madrasah Tsanawiyah, yakni melanjutkan pengetahuan yang telah didapatkan oleh siswa melalui Madrasah Ibtidaiyah.² Pada jenjang Madrasah, pembelajaran ditingkatkan melalui pemahaman mengenai Al-Quran dan Hadits khususnya berhubungan dengan bagian-bagian keilmuannya sehingga hal ini menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi tingkat pendidikan yang lebih lanjut dan materi pelajaran juga dirancang untuk mendukung siswa dalam memahami berbagai tema pembelajaran.³

¹ Dina dkk, "Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Memahami Tujuan dan Fungsi Al-Qur'an", *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2. No. 1 (April, 2023), hal. 2.

² Desi dkk, "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Pemahaman Religius Siswa di MTs. Gondang Wonopringgo", *Al-Nizam: Indonesian Journal of Research and Community Service*, Vol. 2. No. 1 (Juni, 2024), hal. 3.

³ *Ibid.*

Pembelajaran Al-Qur'an dan hadits hendaknya dapat dipahami oleh siswa dengan begitu mata pelajaran agama lainnya juga dapat dipahami dengan baik apalagi kemampuan kognitif siswa yang berbeda-beda, menyebabkan tidak semua siswa dapat menyimpan informasi dengan bentuk hafalan saja tetapi juga pemahaman yang mendalam. Pendapat ini sejalan dengan prinsip teori belajar kognitif yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky dalam jurnal M. Untung, dkk, bahwa belajar mengutamakan pentingnya pemahaman yang lebih dalam daripada sekedar menghafalan.⁴ Menurut Anas Sudijono dalam jurnal Ervina, dkk, Pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengerti, memahami atau menginterpretasikan sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek baik itu aspek kognitif maupun psikomotorik.⁵

Namun pada kenyataannya banyak pembelajaran agama termasuk Al-Qur'an dan Hadits yang lebih berfokus pada aspek hafalan semata tanpa memberi ruang yang cukup bagi pengembangan pemahaman yang mendalam terhadap teks-teks agama.⁶ Hal ini menyebabkan pemahaman siswa khususnya pemahaman konsep di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil studi PISA, menunjukkan bahwa siswa di Indonesia

⁴ M. Untung dkk, "Implementasi Pembelajaran Tajwid sebagai Sarana Tadabbur Al-Qur'an di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo: Strategi, Tantangan, dan Dampaknya terhadap Pemahaman Keislaman Siswa", *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 2. No. 2 (Februari, 2025), hal. 4.

⁵ Ervinda dkk, "Analisis Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 11. No. 1 (Juni, 2021), hal 2.

⁶ Nadhirotul dkk, "Implementasi Metode Talaqqi dan Takrir Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits: Studi di MTs. Tri Bakti Al Ikhlas Anak Tuha Nadhirotul", *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol. 4. No. 4 (November, 2024), hal. 2.

memiliki kemampuan rendah dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan internasional, soal ini bukan paham konsep saja tetapi juga bagaimana konsep bisa diterapkan dalam berbagai situasi.⁷ Pada tahun 2018, Indonesia berada pada tingkat 73 dari 79 negara.⁸

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada evaluasi penilaian mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VII² ditemukan permasalahan pada pemahaman siswa, hasil belajar siswa mencapai total keseluruhan 1970 atau 56,2% (cukup rendah).⁹ Hal ini juga didukung wawancara bersama Bapak Asep Sunarto S.Pd sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits didapatkan juga informasi bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits masih tergolong rendah, terutama pada kelas VII² sebagaimana dijelaskan pada gejala-gejala berikut :

1. Dalam proses pembelajaran siswa belum mampu menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya, seperti pada materi tajwid mad thabi'i.
2. Dalam proses pembelajaran sebagian siswa belum mampu menguraikan materi menggunakan kata-katanya sendiri, seperti pada materi tajwid mad thabi'i.
3. Dalam proses pembelajaran sebagian siswa belum mampu memberikan contoh materi yang telah dipelajari, seperti pada materi tajwid mad thabi'i.

⁷ Bella dkk, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI SMA/MA Pada Materi Barisan dan Deret", *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5. No. 2 (Juli, 2021), hal. 2.

⁸ *Ibid.*

⁹ Observasi Lapangan, tanggal 17 April 2026 di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan.

4. Dalam proses pembelajaran sebagian siswa belum mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari, seperti pada materi mad far'i.¹⁰

Berdasarkan uraian dan gejala-gejala diatas disebabkan oleh masih kurangnya penguasaan materi pembelajaran, Kurangnya kepercayaan diri siswa dan hanya berpusat pada sumber pembelajaran yang semua itu menyebabkan pemahaman siswa yang rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tersebut pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa adalah strategi *Know-Want to Know-Learned* karena dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan pada sebuah topik atau isi bacaan secara cepat.¹¹ Strategi *Know-Want to Know-Learned* merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman dalam membuat prediksi yang berhubungan erat dengan *prior knowledge*, yaitu siswa membandingkan apa yang mereka pikirkan ketika sedang membaca.¹²

Strategi ini juga dapat memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang yang akan dipelajari dan para siswa memulai dengan mengumpulkan semua informasi yang mereka ketahui kemudian mengembangkan sebuah pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui,

¹⁰ Wawancara dengan Asep Sunarto, tanggal 17 April 2026 di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan.

¹¹ Feby Inggriyani dan Meli Sofi Aptiani, "Pengaruh Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar", *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol. 3. No. 2 (September, 2020), hal. 3.

¹² Herlinyanto, *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL* (Yogyakarta: Deepublish, Februari, 2015), hal. 27.

Kegiatan selanjutnya setelah siswa membaca, Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kolom pertanyaan.¹³

Penelitian ini terbukti bahwa strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* dapat meningkatkan pemahaman siswa didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siti, dkk, dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Isi Pesan Dongeng Melalui Strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah”. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dilihat siklus I nilai rata-rata kelas 67% dan pada siklus II nilai rata-rata kelas 92 %.¹⁴

Dengan demikian, Peneliti merasa perlu diadakannya suatu penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan strategi yang tepat dengan judul **"Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang membahas tentang penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VII² di

¹³ Zahra dkk, "Penerapan Strategi Kwl (*Know , Want , Learned*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 6. No. 3 (Desember, 2021), hal. 3.

¹⁴ Siti dkk, "Meningkatkan Pemahaman Isi Pesan Dongeng Melalui Strategi *Know Want to Know Learned* (KWL) Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6. No. 1 (Februari, 2022), hal. 6.

MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah memaparkan identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Rendahnya pemahaman siswa kelas VII² pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan
2. Rendahnya kemampuan siswa kelas VII² dalam menjelaskan materi Al-Qur'an dan Hadits di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan
3. Rendahnya pemahaman siswa kelas VII² dalam menguraikan materi Al-Qur'an dan Hadits menggunakan kata-katanya sendiri di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan
4. Rendahnya kemampuan siswa VII² dalam memberikan contoh materi Al-Qur'an dan Hadits di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan
5. Rendahnya kemampuan siswa kelas VII² dalam menyimpulkan materi Al-Qur'an dan Hadits
6. Adanya siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an bahkan masih ada yang Iqro'

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, Peneiliti perlu memperhatikan batasan masalah karena luasnya ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, keterbatasan waktu, tenaga dan agar lebih fokus maka dibatasi hanya membahas mengenai permasalahan yang diangkat yaitu rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits khususnya pada materi tajwid di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Apakah strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah.

F. Kegunaan Penelitian

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, kegunaan penelitiannya yaitu :

1. Bagi peneliti, sebagai proses belajar dan memberikan pengalaman.
2. Bagi guru, dapat membuat suasana belajar yang optimal sesuai dengan apa yang sudah disusun dalam modul ajar.
3. Bagi siswa, menjadi pendorong perubahan dalam gaya belajarnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Konsep Strategi *Know-Want to Know-Learned*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi sering digunakan dalam istilah dalam kemiliteran, dan strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategos*" yang memiliki arti panglima yang diharapkan dapat mengatur segala rencana untuk dapat mencapai tujuan sedangkan dalam dunia pendidikan strategi menjadi salah satu faktor keberhasilan dan strategi diharapkan setiap kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik.¹⁵ Dalam bahasa Inggris strategi berarti siasat, maknanya adalah strategi merupakan hasil dari suatu pemikiran seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek yang ingin dicapai.¹⁶

Menurut Kenneth Andrew dalam jurnal Anggi, Strategi adalah suatu pola yang mencakup sasaran, maksud atau tujuan utama dan rencana tindakan yang akan dilakukan.¹⁷ Menurut Griffin dalam jurnal Anggi strategi adalah rencana keseluruhan dalam berbagai aspek untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁸ Sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajarnya

¹⁵ Muhammad dkk, "Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendidikan *Deep Learning*", *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, Vol. 4. No. 1 (Januari, 2025), hal. 4.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Anggi dkk, "Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Multidispliner Bharasumbar*, Vol. 1. No. 2 (Juli, 2022), hal. 3.

¹⁸ *Ibid.*

pada suatu lingkungan belajar.¹⁹ Menurut Sanjaya dalam jurnal Andi Abd. Muis dan Sri Amalia Pitra, Pembelajaran adalah kegiatan yang memiliki tujuan yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa.²⁰ Proses pembelajaran itu merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai aspek. Minimal setiap guru memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang ingin dicapai, proses pembelajaran yang disusun dalam rencana pembelajaran, pemanfaatan setiap aspek dalam proses kegiatan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan pencapaian tersebut.²¹

Jadi strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan media dalam proses belajar mengajar.²² Dalam menentukan pendekatan, maka guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.²³ Strategi pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar menggunakan sumber media pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa dalam menerima dan

¹⁹ Andi Abd. Muis dan Sri Amalia Pitra, "Peranan Internet sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMA Muhammadiyah Parepare", *Jurnal Al-Ibrah*, Vol. 10. No. 1 (Maret, 2021), hal. 3.

²⁰ Maulana Akbar Sanjani, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa", *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 10. No. 2 (Oktober, 2021), hal. 3.

²¹ *Ibid.*

²² Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, Oktober, 2016), hal 89.

²³ *Ibid.*

memahami materi pembelajaran dengan baik.²⁴

Ada banyak strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar, Dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok perlu beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan itu adalah sebagai berikut :

1) Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai

Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan berkaitan dengan tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Apakah tujuan pembelajaran berkaitan dengan aspek kognitif, afektif atau psikomotorik?
- b) Bagaimana tingkat kesulitan tujuan pembelajaran pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau rendah?
- c) Apakah untuk mencapai tujuan pembelajaran memerlukan kemampuan akademis?

2) Pertimbangan yang berhubungan dengan materi pelajaran

Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan berkaitan dengan materi pelajaran diantaranya yaitu :

- a) Apakah untuk mempelajari materi pelajaran membutuhkan syarat atau tidak?
- b) Apakah tersedia sumber pembelajaran untuk mempelajari hal itu?

²⁴ Beltris Susi Yanti dan Dorlan Naibaho, "Merencanakan Strategi dan Metode dalam Pembelajaran", *Jurnal Magistra*, Vol. 2. No. 1 (Maret, 2024), hal. 5.

3) Pertimbangan dari sudut siswa

Beberapa pertanyaan rancangan strategi pembelajaran dari sudut siswa diantaranya:

- a) Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan tingkat kesiapan siswa?
- b) Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan minat, bakat dan situasi siswa?
- c) Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa?.²⁵

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah upaya pendidik dalam mengatur suatu pola perencanaan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran banyak sekali strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru diantaranya yaitu strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran mandiri, strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned*. Salah satu strategi pembelajaran yang peneliti pilih yaitu strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned*

b. Pengertian Strategi *Know-Want to Know-Learned*

Strategi KWL merupakan strategi pemahaman yang melibatkan tiga proses utama dalam membaca yaitu proses pramembaca, selama

²⁵ Maulana Akbar Sanjani, Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat...hal. 2.

membaca, dan pascamembaca.²⁶ Penerapan strategi KWL mengandung beberapa tahapan kegiatan yaitu menggali informasi lama, menyusun tujuan khusus membaca, dan membuat ringkasan. Melalui strategi ini diharapkan siswa dapat memahami isi bacaan secara keseluruhan.²⁷

Strategi ini dikembangkan oleh Ogle pada tahun 1986, Strategi *Know-Want to Know-Learned* membantu siswa memikirkan informasi baru yang diterimanya.²⁸ Selain itu, Strategi ini juga dapat memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan yang akan dipelajari dan para siswa memulai dengan mengumpulkan semua informasi yang mereka ketahui kemudian mengembangkan sebuah pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui dalam sebuah topik, Kegiatan selanjutnya setelah siswa membaca, Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kolom pertanyaan.²⁹ Tujuan dari strategi *Know-Want to Know-Learned* yaitu untuk meningkatkan pemahaman membaca.³⁰

Sujak dalam buku Herlinyanto, mengemukakan bahwa Strategi KWL adalah yang menuntun siswa dalam memberikan suatu jalan tentang sesuatu topik yang telah mereka ketahui sebelum proses pembelajaran, menentukan apa yang ingin mereka ketahui, dan

²⁶ Melita dkk, "Penerapan Strategi Kwl (*Know, Want To Know, Learned*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Bali Star Academy", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, Vol. 10. No. 1 (Februari, 2020), hal. 1.

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Zahra dkk, Penerapan Strategi Kwl (*Know, Want, Learned*)...hal. 3.

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Wahib dkk, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Melalui Metode KWL (*Know, Want to Know, & Learned*) Pada Materi Cerita Rakyat Kelas 4 SD Negeri Turus", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2. No. 2 (Februari, 2025), hal. 3.

mengingat kembali apa yang mereka pelajari dalam sumber bacaan, Adapun singkatan dari KWL adalah K awali dari apa yang saya tahu (*know*), W lanjutkan dengan apa (*want*) yang ingin saya ketahui dan L diakhiri dengan mencatat kembali apa yang telah saya ketahui (*What i have learned*).³¹

KWL merupakan salah satu strategi dalam membuat prediksi yang erat dengan *prior knowledge*, yaitu siswa berhubungan membandingkan apa yang telah diketahui sebelum pembelajaran baik itu didapatkan melalui sumber bacaan maupun berasal dari orang lain, Prediksi membentuk hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dan informasi baru yang akan masuk padanya.³² Menurut Rahim dalam buku Herlinyanto, Strategi KWL memberikan kepada siswa tujuan dari sumber yang akan dibaca oleh siswa dan menghidupkan suasana aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca.³³ Strategi ini membantu siswa memikirkan informasi baru yang diterimanya, Strategi ini juga dapat memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang yang belum diketahuinya dan dapat menilai hasil belajar mereka sendiri.

Hal ini sejalan dengan pendapat Anjelinah dan Liansari dalam jurnal Suci, Strategi pembelajaran ini membantu siswa mengembangkan informasi baru yang diterimanya, Dengan adanya

³¹ Herlinyanto, Membaca Pemahaman dengan Strategi...hal. 27.

³² *Ibid.* hal. 27-28.

³³ *Ibid.*

peran aktif siswa sebelum saat, dan sesudah membaca maka rasa ingin tahu siswa akan terjaga dari awal hingga akhir pembelajaran.³⁴ Sedangkan menurut pendapat Magdalena, dkk, dalam jurnal Wahib menyatakan bahwa melalui strategi KWL siswa dapat mengingat sumber buku yang telah dibaca lebih lama karena strategi ini menekankan siswa untuk memahami apa yang telah dibacanya dan fokus pada inti dalam suatu bacaan.³⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi *Know-Want to Know-Learned* merupakan suatu strategi dimana terdapat tiga tahapan dalam proses membaca. Guru memancing pengetahuan siswa dengan membandingkan informasi yang sudah diketahuinya dengan informasi yang baru diterimanya sehingga siswa dapat mengembangkan pertanyaan setelah menemukan perbedaan atau persamaan yang muncul pada saat membaca. Selanjutnya guru memberikan penjelasan, Hal ini memberikan pemahaman yang mendalam bagi siswa mengenai materi yang dipelajari.

c. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned*

Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* dibagi menjadi tiga tahap diantaranya yaitu tahap *Know*, *Want*, dan *Learn*. Ketiga tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

³⁴ Suci dkk, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learn* (KWL) Pada Siswa Sekolah Dasar", *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 7. No. 2 (Juli, 2023), hal. 3.

³⁵ Wahib dkk, Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Melalui Metode KWL...hal. 3.

1) Tahap *Know*

Guru memandu siswa untuk memancing (*brainstorming*) pengetahuan siswa terhadap apa yang telah diketahuinya sebelum membaca. Untuk membangkitkan pemahaman siswa terhadap bacaan yang akan dibacanya disajikan sebuah gambar dan materi judul bacaan. Sementara siswa mengamati gambar, guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membangkitkan pengetahuan siswa Misalnya, "Apa yang kamu ketahui tentang gambar dan judul bacaan ini?".

Kegiatan selanjutnya, guru membagikan lembar kerja kepada siswa. Setelah memperoleh respon dari siswa, guru dapat melanjutkan pertanyaannya. "Dari mana kamu tahu tentang itu?. semua informasi yang diketahui siswa tentang topik dan gambar yang ditampilkan guru dituliskan pada kolom "*Know*" lembar kerja. Kunci tahap ini adalah melibatkan siswa secara aktif dalam memahami gambar dan topik bacaan yang disajikan, Pertanyaan-pertanyaan dari guru akan mendapatkan respon yang berbeda-beda dari siswa, Semua respon dari setiap siswa tetap ditampung oleh guru.

Siswa menuliskan semua hasil prediksi pada lembar kerja yang telah disiapkan dan mengelompokkan hasil prediksi ke dalam kategori informasi.³⁶ Kemudian menurut Herlinyanto, Guru

³⁶ Herlinyanto, Membaca Pemahaman dengan Strategi...hal. 27.

membahas materi yang akan diajarkan dan mengaitkan dengan cara membaca.³⁷

2) *Want*

Pada tahap ini adalah siswa menyusun pertanyaan-pertanyaan, tentang apa yang ingin diketahuinya dan menemukan informasi yang ingin dipelajarinya dari membaca. Setelah siswa menyelesaikan langkah pertama muncul perbedaan dan ketidakpastian. Hal ini membentuk dasar dari langkah, "Apa yang ingin saya pelajari?" Peran guru di sini adalah menyoroti perbedaan yang ditemukan sehingga memunculkan pertanyaan baru.

Setelah tujuan pemahaman membaca ditentukan, langkah selanjutnya adalah membuat pertanyaan-pertanyaan yang dibuat siswa disesuaikan dengan hasil prediksinya pada dengan informasi yang ingin diketahui dari bacaan. Pertanyaan pertanyaannya, guru dapat bertanya, "Apa yang kalian ingin ketahui?, Apa yang ingin kalian pelajari?". Dengan merespon pertanyaan guru diharapkan siswa dapat membuat pertanyaan tentang apa yang ingin diketahuinya. Respon yang dikemukakan siswa memunculkan perbedaan, Keadaan seperti itu dapat dimanfaatkan guru memberi semangat kepada siswa untuk membuat pertanyaan.pertanyaan.

³⁷ Aprilia dkk, "Penerapan Model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS", *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, Vol. 3. No. 5 (Oktober, 2025), hal. 2.

Selain itu, perbedaan prediksi akan menambah rasa keingintahuannya tentang isi bacaan dan membuktikan kebenaran hasil prediksinya dengan cara menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. Kemudian siswa membaca kembali dalam hati teks bacaan tersebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuatnya. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa menemukan informasi yang ingin dipelajari.

3) *Learned*

Setelah membaca, siswa harus menuliskan informasi yang diingatnya dari bacaan, Siswa harus memeriksa pertanyaan tertulisnya untuk melihat apakah telah menemukan jawaban, Inti kegiatan pada tahap ini, yaitu siswa menuliskan informasi yang pertanyaan yang telah dibuatnya untuk meyakinkan apakah telah diperolehnya dari bacaan, memeriksa kembali pertanyaan-terjawab atau belum, membandingkan hasil prediksi awal dengan informasi yang diperoleh, memetakan informasi, dan membuat ringkasan isi bacaan.

Dalam menentukan seberapa luas tujuan membaca, Siswa diminta untuk menuliskan semua informasi kemudian dicatat di papan tulis, Guru dapat membantu siswa dalam menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya pada kegiatan sebelumnya atau informasi lain yang dianggap penting.

Jika masih ada pertanyaan yang tidak ditemukan jawabannya pada teks bacaan itu, maka guru perlu membimbing jawaban atas pertanyaan. Jika masih ada pertanyaan yang tidak ditemukan jawabannya pada bacaan literatur, Guru dapat memberi PR kepada siswa sehingga pertanyaan itu dapat terjawab. Setelah membandingkan prediksi awal dengan hasil yang diperoleh, selanjutnya adalah memetakan informasi tersebut kedalam kategori-kategori informasi sesuai dengan tujuan membaca.³⁸

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Know-Want to Know-Learned*

1) Kelebihan Strategi *Know-Want to Know-Learned*

Pendapat dari Handoko dalam jurnal khoirunnisa, dkk, mengenai kelebihan dari strategi KWL yaitu sebagai berikut :

- a) Siswa dapat memahami serta mengembangkan pertanyaan tentang topik yang dipelajari
- b) Menginterpretasikan pengalaman yang telah dimiliki dalam kehidupan sehari-hari
- c) Siswa menulis beberapa informasi yang ingin diketahui.³⁹

2) Kekurangan Strategi *Know-Want to Know-Learned*

Menurut Oktifa dalam jurnal Amelia, dkk, diantara kekurangan strategi *Know-Want to Know-Learned* sebagai berikut :

³⁸ Herlinyanto, Membaca Pemahaman dengan Strategi...hal. 27-33.

³⁹ Khoirunnisa dkk, "Peran Metode KWL dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas VI SD", *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI*, Vol. 11. No. 2 (Juni, 2025), hal. 5.

- a) Pelaksanaan strategi KWL membutuhkan waktu yang cukup lama, karena pada tiap pertemuan guru memberikan penjelasan prosedur pengisian LKPD. Siswa membutuhkan waktu untuk memahami cara pengisian lembar kerja tersebut.
- b) Guru harus kreatif dalam menyajikan materi ajar dengan menggunakan strategi KWL. Teknik ini bertujuan untuk membuat siswa tertarik dalam proses belajar mengajar.⁴⁰

2. Konsep Metode Ceramah

a. Pengertian Metode Ceramah

Ceramah diartikan sebagai cara penuturan dan penjelasan bahan secara lisan oleh seorang guru jika diperlukan.⁴¹ Metode ceramah dari aspek istilah, adalah cara menyampaikan sebuah materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan kepada siswa atau sekelompok orang. Definisi ini mengarahkan pada menekankan sebuah pemberian materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan.⁴² Lisan dijadikan sebagai alat utama dalam menggunakan metode ceramah.⁴³ Dalam bahasa Inggris, istilah metode ceramah disebut *lecture method*. *Lecture* dalam konteks pembelajaran didefinisikan sebagai *a talk or speech given to a group of*

⁴⁰ Ulya Desmawati dan Reni Guswita, "Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Membaca Menggunakan Strategi *Know-Want-Learn* di kelas V SDN196/II Taman Agung, Kabupaten Bungo", *Inovasi Kurikulum*, Vol. 22. No. 4 (November, 2025), hal. 13.

⁴¹ Syukron Ma'mun, "Analisis Metode Pembelajaran Ceramah Masa Pandemi Covid-19", *Mimbar Kampius: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, Vol. 20. No. 2 (Agustus, 2021), hal. 5.

⁴² A.Moh dkk, "Metode Ceramah dalam Pendidikan Islam (Keuntungan dan Keterbatasannya)", *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol. 8. No. 6 (Juni, 2025), hal. 3.

⁴³ Syukron Ma'mun, Analisis Metode Pembelajaran Ceramah...hal. 6.

people to teach them about a particular subject (penuturan yang disampaikan pada sekelompok orang untuk mengajar mereka tentang pembahasan tertentu).⁴⁴

Menurut Dimiyati dalam jurnal Syukron Ma'mun, metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi belajar mengajar yang dilakukan melalui penyampaian secara lisan oleh seorang guru terhadap sekelompok anak didiknya.⁴⁵ Sedangkan menurut M. Basyiruddin dalam jurnal Syukron Ma'mun, adalah sebuah teknik penjelasan pesan dalam pembelajaran yang sudah sering disampaikan oleh seorang guru di sekolah.⁴⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa Metode Ceramah berarti cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lisan didalam kelas.

b. Langkah-langkah Metode Ceramah

Adapun langkah-langkah metode ceramah dalam jurnal A.Moh, dkk, yaitu sebagai berikut :

- 1) Memulai pembelajaran dengan menatap muka para siswa. Dengan adanya perhatian kepada siswa, siswa akan lebih tertarik menyimak pelajaran
- 2) Menjelaskan terlebih dulu kepada siswa tujuan dari pembelajaran dan memotivasi siswa
- 3) Menjelaskan pokok-pokok materi pembelajaran

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ *Ibid.*

- 4) Siswa mengambil kesimpulan dari pelajaran yang telah disampaikan oleh guru
- 5) Memberikan kesempatan berpendapat mengenai materi pembelajaran
- 6) Melakukan evaluasi untuk mengukur hasil pembelajaran dalam perubahan tingkah laku siswa⁴⁷

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah

Beberapa kelebihan dan kekurangan metode ceramah dalam jurnal A.Moh, dkk, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Kelebihan Metode Ceramah
 - a) Efisien untuk Menyampaikan Materi yang Luas dan Kompleks
Metode ceramah memungkinkan guru untuk menyampaikan informasi yang luas dalam waktu singkat
 - b) Pengendalian kelas lebih mudah
Guru lebih mudah mengelola kelas karena interaksi satu arah membuat siswa lebih fokus
 - c) Memberikan landasan awal yang jelas.
Metode ini bermanfaat untuk memberikan konsep dasar
 - d) Cocok untuk Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial
metode ceramah menjadi sarana yang tepat apabila siswa memiliki kecenderungan mendengar.⁴⁸

⁴⁷ A.Moh dkk, 'Metode Ceramah Dalam Pendidikan Islam (Keuntungan Dan Keterbatasannya)'.

⁴⁸ *Ibid.* hal 4.

2) Kekurangan Metode Ceramah

a) Minimnya Partisipasi Aktif Siswa

Metode ceramah cenderung menjadikan siswa pasif

b) Sulit Menyesuaikan dengan Perbedaan Gaya Belajar

Tidak semua siswa memiliki gaya belajar auditorial. Bagi siswa yang cenderung visual, metode ceramah dapat menjadi hambatan dalam memahami materi pembelajaran

c) Rentan Menimbulkan Kebosanan dan Kurang Motivasi

Cara penyampaian dari guru dapat menyebabkan siswa bosan

d) Kesulitan dalam Mentransfer Nilai

Metode ceramah efektif dalam penyampaian informasi kognitif, tetapi tidak efektif dalam membentuk sikap dan perilaku.⁴⁹

3. Konsep Metode Diskusi

a. Pengertian Metode Diskusi

Diskusi adalah proses interaksi yang melibatkan dua atau lebih orang yang saling bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu dengan cara saling tukar menukar informasi, pendapat, dan mencari solusi dari suatu masalah.⁵⁰ Sedangkan metode diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang mana guru memberikan suatu topik permasalahan pada siswa diberikan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah

⁴⁹ *Ibid.* hal 5.

⁵⁰ Nurul dkk, "Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Kelas III di MIS AL-WARDAH", *Khazanah Pendidikan*, Vol. 8. No. 1 (Maret, 2024), hal. 3.

tersebut dengan teman-temannya.⁵¹ Pada saat diskusi berlangsung, selain siswa saling tukar menukar informasi, menerima informasi, siswa juga mempertahankan pendapatnya dalam rangka mencari solusi dari masalah yang dihadapi oleh siswa.

Menurut Usman dan Setiawati dalam jurnal Sitti Rahma Gita Gagulu, Metode diskusi adalah suatu penyampaian pelajaran dimana guru bersama sama dengan siswa mencari solusi pemecahan atau permasalahan yang dihadapi.⁵² Sedangkan menurut Nana Sudjana dalam jurnal Sitti Rahma Gita Gagulu, Metode diskusi adalah proses melibatkan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat untuk mencapai tujuan tertentu serta saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan bersama.⁵³ Jadi dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah proses interaksi dua orang atau sekelompok orang berkerja sama dalam mencapai tujuan tertentu guna memecahkan suatu persoalan.

b. Langkah-langkah Metode Diskusi

Adapun Langkah-langkah metode diskusi menurut pendapat Hasibuan dan Moedjiono dalam jurnal Mulyanti yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyajikan suatu masalah yang akan didiskusikan, apa tujuan masalah itu didiskusikan dan garis besar jalan pemecahan masalah

⁵¹ Sitti Rahma Gita Gagulu, "Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Metode Diskusi Kelompok", *MJP Journal of Education and Teaching Learning*, Vol. 1. No. 1 (Februari, 2023), hal. 3.

⁵² *Ibid.*

⁵³ *Ibid.*

- 2) Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok diskusi
- 3) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya, sementara guru berkeliling untuk menjaga ketertiban dan membantu siswa
- 4) Kelompok-kelompok diskusi melaporkan hasil diskusinya. Hasil-hasil yang dipresentasikan ditanggapi atau ditanyakan oleh anggota dari kelompok lain dan guru memberi penjelasan terhadap hasil diskusi tersebut
- 5) Siswa mencatat hasil diskusi dan guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari tiap kelompok.⁵⁴

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi

Adapun kelebihan dan kekurangan metode diskusi menurut Trianto dalam jurnal Sitti Rahma Gagulu adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Metode Diskusi
 - a) Diskusi dapat mendukung perkembangan sikap sosial siswa
 - b) Setiap siswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran
 - c) Setiap siswa dapat menguji tingkat penguasaan isi materi pembelajaran
 - d) Menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri siswa.⁵⁵

⁵⁴ Mulyanti, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Diskusi dan Metode Presentasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Perilaku Jujur Kelas XI-4 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, Vol. 3. No. 1 (Juni, 2023), hal. 5.

⁵⁵ Sitti Rahma Gita Gagulu, Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar...hal 4.

2) Kekurangan Metode Diskusi

- a) Jumlah siswa yang terlalu banyak mempengaruhi kesempatan setiap siswa untuk menyampaikan pendapat
- b) Jalannya diskusi bisa dikuasai oleh beberapa siswa yang lebih aktif
- c) Tidak semua topik bisa dijadikan diskusi
- d) Diskusi membutuhkan waktu yang lama⁵⁶

4. Konsep Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman Siswa

Menurut Erman Suherman dalam buku Dilla Desvi Yolanda, Pemahaman atau *Comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran dan pemahaman juga dimaknai sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah proses mengetahui dan mengingat.⁵⁷ Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek.⁵⁸ Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam jurnal Zainur Arifin, Siswa diartikan sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional sedangkan menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Siswa adalah anggota masyarakat yang senantiasa berusaha mengembangkan potensi melalui

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ Dilla Desvi Yolanda, *Pemahaman Konsep Matematika dengan Metode Discovery* (Solok: Guepedia, 2020). Hal. 19.

⁵⁸ *Ibid.*

proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁵⁹

Pemahaman merupakan terjemahan dari bahasa asing yaitu istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti materi yang dipelajari.⁶⁰ Jadi pemahaman siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.⁶¹ Pemahaman sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran hal ini sejalan dengan Teori belajar kognitif yang menekankan pentingnya proses berpikir dalam pembelajaran, Belajar bukan hanya melibatkan hafalan atau pengulangan namun juga pemahaman dan analisis terhadap informasi yang didupatkannya.⁶²

Menurut Bloom, berpendapat bahwa pemahaman adalah “*Here we are using the tern comprehension to include those objectives, behaviors, or responses which represent an understanding of the literal message contained in a communication.*” Artinya disini menggunakan pengertian pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku, atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu komunikasi.⁶³ Menurut Anas, Pemahaman adalah kemampuan yang

⁵⁹ Zainur Arifin, "Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan", *Dirasat: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8. No. 1 (Juni, 2022), hal. 2.

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ Ilham dkk, "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa Pada Materi Pembelajaran Fiqih di MTs. Sirnamiskin Kota Bandung", *At-Tadris Journal of Islamic Education*, Vol. 4. No. 2 (Mei, 2025), hal. 5.

⁶² M. Untung dkk, Implementasi Pembelajaran Tajwid sebagai Sarana Tadabbur Al-Qur'an...hal. 4.

⁶³ *Ibid.*

dimiliki seseorang untuk mengerti, memahami atau menginterpretasikan sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai aspek baik itu aspek kognitif maupun psikomotorik, Siswa dikatakan paham jika siswa tersebut mampu memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri.⁶⁴

Pemahaman juga diartikan dalam kemampuan menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, melihat hubungan dan menerapkan apa yang dimengerti.⁶⁵ Pemahaman siswa adalah bagian dari hasil belajar pada aspek kognitif yang diketahui melalui hasil evaluasi menggunakan tes maupun non-tes. Hasil evaluasi inilah yang kemudian menjadi tolak ukur kita apakah siswa telah memiliki pemahaman yang ideal atau belum. Pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dapat diukur dengan mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah siswa mengikuti evaluasi.⁶⁶ Apabila nilai yang diperoleh siswa melewati atau mencapai batas KKM, maka pemahamannya dapat dikategorikan baik.⁶⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kemampuan siswa dalam memahami arti materi yang telah dipelajari dibuktikan dengan siswa mampu menjelaskan kembali uraian

⁶⁴ Ervinda dkk, Analisis Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku...hal. 2.

⁶⁵ Alfiantoni dkk, "Pengaruh Keterampilan Dasar Guru dalam Menjelaskan terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAIB-BP di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya", *JOM FTK UNIKS (Journal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, Vol. 3. No. 2 (Januari, 2023), hal. 6-7.

⁶⁶ *Ibid.*

⁶⁷ *Ibid.*

materi menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman siswa sangat penting dalam pendidikan karena dengan memahami siswa lebih lama mengingat sesuatu daripada hanya sekedar hafalan yang sewaktu-waktu bisa hilang. Terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, dengan adanya pemahaman siswa akan mudah mengingat ajaran-ajaran yang terkandung dalam kedua sumber ajaran tersebut.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa berarti sesuatu yang menyebabkan siswa untuk mengerti, kondisi ini dapat disebabkan oleh kemampuan yang berasal dari dalam dirinya sendiri (internal) dan dapat berasal dari luar diri siswa (eksternal).

1) Faktor internal

Faktor ini berasal dari dalam diri siswa diantaranya faktor psikologi yang berhubungan dengan jiwa siswa dan keinginan untuk melakukan suatu hal. Adapun faktor internal meliputi kecerdasan, minat, bakat, dan motivasi. dalam jurnal fransiska, dkk, penjelasan keempat faktor ini didukung oleh pendapat para ahli diantaranya :

a) Kecerdasan

Menurut Abdul Rahman, menjelaskan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir dan dianggap sebagai kemampuan tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki manusia, yang dengan kemampuan kecerdasan ini memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu

b) Minat

Menurut Hurclock, Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan

c) Bakat

Menurut Mohammad Ali, Menjelaskan bahwa bakat mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut Karena sifatnya yang masih bersifat potensial. bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan sistematis agar dapat terwujud.

d) Motivasi

Menurut Nur Gufron, Motivasi adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan, Motivasi yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.⁶⁸

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang timbul dari luar diri siswa meliputi keluarga, kurikulum, metode mengajar, guru, dan Lingkungan. Faktor-faktor tersebut juga didukung oleh pendapat para ahli didalam jurnal fransiska, dkk, yaitu sebagai berikut :

a) Faktor Keluarga

⁶⁸ Fransiska dkk, "Analisis Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPK ST. Maria Maumere", *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1.No. 2 (Mei, 2024), hal 7-8.

Dalam hal ini peran orang tua akan mewarnai sikap seorang siswa dalam kegiatan pembelajarannya di sekolah

b) Kurikulum

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 yaitu, "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu"

c) Metode mengajar

Metode guru yang kurang baik akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa sehingga guru atau pendidik dituntut untuk memilih metode mengajar yang sesuai dengan proses pembelajaran

d) Guru

Menurut Djamarah, Guru adalah seseorang yang memberikan Ilmu pengetahuan kepada siswa mengenai perencanaan, menganalisa dan menyimpulkan hal yang ingin diketahui siswa.

e) Sarana dan Fasilitas

Sarana dan Fasilitas yang memadai akan mempermudah lembaga pendidikan dan meningkatkan kenyamanan dari pengguna.

f) Faktor Lingkungan

Menurut Djamarah, lingkungan alam merupakan lingkungan tempat tinggal siswa alam berkaitan erat dengan keadaan suhu dan

kelembapan udara. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan pemahaman siswa karena adanya udara yang segar akan menjadikan siswa menjadi nyaman dalam mengikuti pembelajaran.⁶⁹

c. Indikator Pemahaman Siswa

Indikator pemahaman siswa merupakan perilaku terukur yang menunjukkan siswa yang memiliki pemahaman. Terdapat beberapa indikator dalam pemahaman menurut Sudjono diantaranya:

- 1) Menjelaskan kembali. Setelah selesai proses pembelajaran, Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang dipelajarinya.
- 2) Menguraikan dengan kata-kata sendiri. Setelah selesai proses pembelajaran, Siswa mampu menguraikan kembali materi yang telah disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri.
- 3) Merangkum. Siswa mampu meringkas uraian dari pendidik maupun anggota kelompok dalam proses diskusi tanpa mengurangi kandungan makna yang ada dalam materi
- 4) Memberikan contoh. Siswa mampu memberikan contoh peristiwa yang berkaitan dengan materi. Siswa memberikan contoh yang pernah ia lakukan sebelumnya
- 5) Menyimpulkan. Siswa akan mampu menemukan inti yang paling mendasar dari materi yang telah dipelajarinya.⁷⁰

⁶⁹ *Ibid.* hal. 8-11.

⁷⁰ *Ibid.* hal. 6-7.

B. Penelitian Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Melita Eufasia Jewaru, I Wayan Simpen, Ni Made Dhanawaty, Vol 10. No.1 (2020) yang berjudul “Penerapan Strategi Kwl (<i>Know, Want to Know, Learned</i>) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Bali Star Academy Tahun Ajaran 2019/2020”.
	Hasil Penelitian
	Strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i> dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dilihat pada siklus I, terjadi peningkatan sebesar 20%. Terdapat 8 orang siswa dengan persentase 57% mencapai standar KKM. Pada siklus II semua siswa telah mencapai KKM.
	Persamaan
	Persamaan penelitian melita, dkk, dengan penelitian ini yaitu variabel X dan Y nya sama yaitu menggunakan Strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i> dapat meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, jenjang pendidikan yaitu Sekolah Menengah Pertama.
	Perbedaan
	Pada penelitian yang dilakukan Melita, dkk, menggunakan metode penelitian campuran, Sedangkan peneliti metode penelitian tindakan kelas
2.	Penelitian yang dilakukan Suci Trisia Maharani, Prihantini, Dede Tri Kurniawan, Vol. 7. No.2 (2023) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi <i>Know-Want to Know-Learn</i> (KWL) Pada Siswa Sekolah Dasar”
	Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan

	Strategi <i>Know-Want to Know-Learn</i> Pada Siswa Sekolah Dasar.
	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu variabel X nya sama yaitu Strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i> , Selain itu menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas.
	Pada penelitian Suci, dkk, menggunakan variabel Y nya keterampilan membaca pemahaman sedangkan peneliti menggunakan variabel Y nya yaitu pemahaman siswa, Jenjang pendidikan adalah SD sedangkan peneliti menggunakan jenjang pendidikan SMP, Mata pelajaran pada penelitian yaitu Bahasa Indonesia sedangkan peneliti Al-Qur'an Hadits.
3.	Penelitian yang dilakukan oleh 'Siti Nurjanah dan Aninditya Sri Nugraheni, Vol 6. No.1 (2022) dengan judul "Meningkatkan Pemahaman Isi Pesan Dongeng Melalui Strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i> (KWL) Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah"
	Terjadi peningkatan dalam penerapan strategi KWL, yang dilakukan guru meningkatkan pemahaman teks isi bacaan cerita sikancil yang baik hati pada siswa kelas III MI Baikuniyyah Bantul Yogyakarta. Pada siklus I jumlah skor diperoleh sebesar 40 dengan rata-rata skor 3,1 dengan kategori baik. Pada siklus II skor diperoleh guru 46 dengan rata-rata skor indikator 3,7 kriteria sangat baik.
	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu variabel X nya pemahaman siswa dan Y nya yaitu strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i> , Jenis penelitian tersebut dengan penelitian ini sama yaitu Penelitian Tindakan Kelas.
	Jenjang pendidikan pada penelitian tersebut adalah SD sedangkan peneliti menggunakan jenjang pendidikan SMP, Mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia sedangkan peneliti memilih mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
4.	Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika dan Dela Diansari, Vol. 7. No.1 (2023) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP Melalui Strategi <i>Know-Want-Learned</i> (KWL)"

	Pada penelitian tersebut terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa kelas VIII disalah satu SIE Negeri di Denpasar pada pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi <i>Know-Want-Learned</i> (KWL), Peningkatan tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil tes prasiklus sebesar 43, nilai rata-rata hasil tes siklus 1 menjadi 51, dan nilai rata-rata hasil tes siklus II menjadi 77.
	Penelitian tersebut dengan penelitian ini variabel Y nya sama yaitu strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i>, Jenjang pendidikannya sama yaitu SMP, Metode penelitiannya sama yaitu Penelitian Tindakan Kelas.
	Penelitian tersebut memilih mata pelajaran matematika sedangkan penelitian ini memilih mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, Selain itu penelitian tersebut variabel X nya hasil belajar sedangkan penelitian ini variabel X nya pemahaman siswa
5.	Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Mukhlis, Elvrin Septyanti, Tria Putri Mustika, Vol 8. No.1 (2025) dengan judul “Pengaruh Strategi <i>Know Want Learned</i> Terhadap Kemampuan Memahami Teks Argumentasi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas”
	Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh signifikan strategi KWL terhadap kemampuan memahami teks argumentasi. Hal ini dibuktikan melalui uji t dan uji regresi Anova
	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu variabel Y nya strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i>
	Penelitian tersebut variabel X nya yaitu kemampuan memahami sedangkan penelitian ini variabel X pemahaman siswa, Penelitian tersebut Bahasa Indonesia sedangkan penelitian ini Al-Qur'an dan Hadits, Penelitian menggunakan metode Kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, Jenjang SMA sedangkan

	penelitian ini SMP
--	--------------------

Dari kelima penelitian relevan yang dikaji diatas menunjukkan bahwa hasil dari strategi *Know-Want to Know-Learned* dapat meningkatkan pemahaman siswa walaupun pada mata pelajaran, jenjang pendidikan dan teknik pengumpulan data yang berbeda, tetapi pada penelitian terdahulu menerapkan strategi *Know-Want to Know-Learned* dalam proses pembelajaran khususnya pada hasil penelitian tindakan kelas terjadi peningkatan.

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya memiliki fokus yang berbeda, semuanya mendukung penggunaan strategi *Know-Want to Know-Learned* untuk meningkatkan pemahaman siswa walaupun terdapat penelitian yang membahas mengenai peningkatan hasil belajar tetapi masih fokus pada penerapan *Know-Want to Know-Learned* dalam proses pembelajaran.

Pembaharuan pada penelitian yaitu pada penelitian sebelumnya lebih menekankan pada pemahaman literal, yaitu siswa diarahkan pada pemahaman yang berfokus pada informasi yang tertulis dalam teks. Sementara pada penelitian ini menekankan pada pemahaman interpretatif, yaitu kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali materi dengan menggunakan kata-kata sendiri. Selain itu, Penelitian sebelumnya menggunakan materi pembelajaran berdasarkan teks naratif sedangkan pada penelitian ini lebih bersifat eksposisi.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan, peneliti berusaha untuk menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya dengan melakukan studi yang lebih komprehensif dan menyeluruh tentang penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini penting

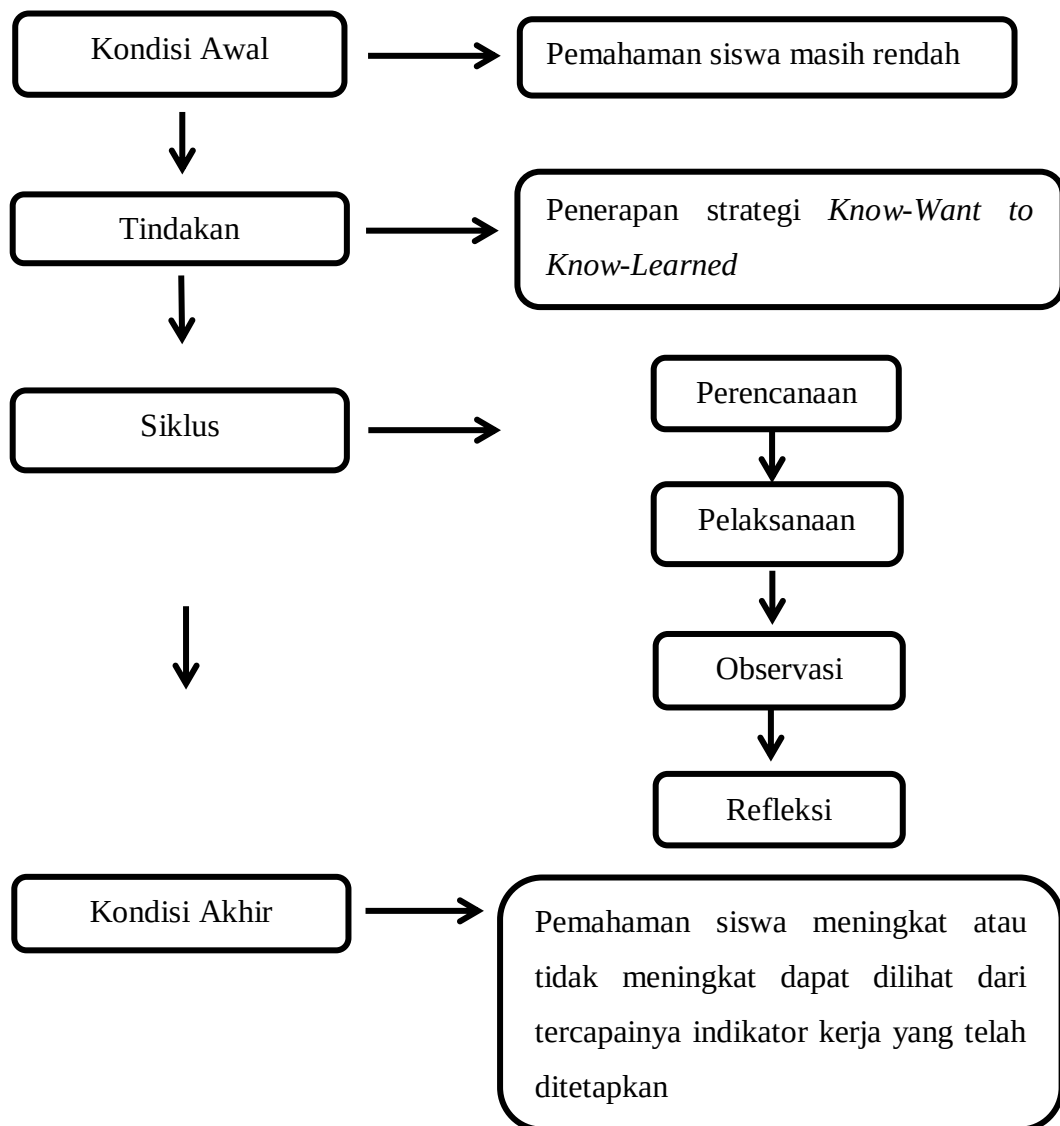
mengingat terdapat gejala-gejala permasalahan yang muncul selama pra penelitian berlangsung. Penelitian ini akan memberikan kontribusi dengan meneliti Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir adalah rencana atau pedoman yang menunjukkan bagaimana seorang peneliti akan menghubungkan berbagai konsep dan ide dalam penelitian mereka, sehingga memudahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁷¹ Kerangka berpikir dalam penelitian dianalogikan peta konseptual yang berfungsi sebagai panduan sistematis bagi peneliti dalam menelusuri serta memahami keterkaitan antara berbagai konsep atau variabel yang dikaji secara logis dan terstruktur sehingga peneliti akan menginterpretasikan data yang ditemukan⁷² Berdasarkan uraian tersebut, Kerangka konseptual atau kerangka berpikir berarti sebuah rencana yang disusun peneliti dalam penelitiannya agar lebih terarah dan lebih fokus dalam menghubungkan satu konsep dengan lainnya.

⁷¹ Heni Listiana dan Khoirul Anam, "Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir : Meningkatkan Kualitas Penelitian", *Jurnal Lentera : Kajian Keagamaan , Keilmuan dan Teknologi*, Vol. 24. No. 1 (Maret, 2025), hal. 3.

⁷² *Ibid.*



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar tersebut, Pada kondisi awal pemahaman siswa masih rendah dibuktikan dengan siswa yang belum memenuhi indikator pemahaman siswa yaitu siswa yang belum mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari, Sebagian siswa belum mampu menguraikan materi dengan kata kata sendiri, Sebagian siswa belum mampu memberikan contoh materi dan siswa belum mampu menyimpulkan materi. Gejala

permasalahan tersebut disebabkan oleh siswa yang belum memahami materi pembelajaran dan kurangnya kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan, Peneliti mengatasi permasalahan dengan melakukan penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned*. Adapun tahapannya yaitu tahap *know*, siswa diminta mengungkapkan pengetahuan awal terkait materi mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Selanjutnya tahap *Want*, Siswa menyampaikan hal-hal atau informasi apa yang ingin diketahui terkait materi Al-Qur'an dan Hadits bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Tahap terakhir yaitu *learned*, Siswa menyampaikan hasil yang telah dipelajari yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa serta keterampilan praktik membaca Al-Qur'an.

Pada siklus I, strategi *Know, Want to Know, dan Learned* diterapkan sebagai upaya awal untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadits. Hasil pada siklus I digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan menemukan kendala yang masih muncul dalam proses pembelajaran. Jika indikator kerja belum tercapai maka akan dilaksanakan hasil refleksi pada siklus selanjutnya. Kondisi akhir diharapkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Al-Qur'an dan Hadits mencapai indikator keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang memberikan penjelasan variabel-variabel operasional agar dapat diukur dan dikelompokkan.⁷³

Tabel 2.2
Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Strategi <i>Know-Want to Know-Learning</i> (KWL)	1. <i>Know</i> (Pengetahuan) : Siswa diminta menuliskan apa yang mereka ketahui tentang topik tersebut sebelum membaca	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran dan kebersihan kelas. 2. Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh). 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru Menjelaskan tahap-tahap dari strategi pembelajaran <i>Know-Want to</i>

⁷³ Winda dkk, "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan", *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 7. No. 2 (Juli, 2020), hal. 73.

		<i>Know-Learned</i> dan membagikan lembar kerja siswa 5. Guru menyajikan materi judul bacaan dan potongan ayat dalam Al-Qur'an berkaitan dengan topik pembelajaran 6. Guru akan mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan melalui lembar kerja kolom "<i>Know</i>" 7. Guru membahas materi yang akan diajarkan
	2. <i>Want to Know</i> (Saya Ingin Tahu) : Siswa diminta menuliskan pertanyaan tentang topik pembelajaran	8. Siswa menuliskan informasi apa yang ingin diketahuinya pada lembar kerja kolom "<i>Want</i>" dan guru membimbing siswa menemukan informasi apa yang ingin diketahuinya. 9. Guru membagikan bacaan literatur kepada siswa, kemudian siswa membaca untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.
	3. <i>Learned</i> (Belajar) : Siswa menulis apa yang mereka pelajari.	10. Siswa menuliskan semua informasi dan jawaban atas pertanyaan sebelumnya pada lembar kerja "<i>Learned</i>" 11. Guru membantu siswa menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang belum terjawab, guru dapat menjadikannya tugas

		dirumah untuk siswa. 12. Guru memberikan Tes yang telah dibuat sebelumnya untuk siswa 13. Siswa menyimpulkan pembelajaran 14. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa
Pemahaman Siswa	1. Menjelaskan Kembali	Setelah selesai proses pembelajaran, Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajarinya
	2. Menguraikan dengan kata-kata sendiri	Setelah selesai proses pembelajaran, Siswa mampu menguraikan kembali materi yang telah disampaikan menggunakan kata-katanya sendiri
	3. Merangkum	Setelah selesai proses pembelajaran, Siswa mampu meringkas uraian dari pendidik maupun anggota kelompok dalam proses diskusi tanpa mengurangi makna materi
	4. Memberikan Contoh	Setelah selesai proses pembelajaran, Siswa mampu memberikan contoh peristiwa yang berkaitan dengan materi. Siswa memberikan contoh yang pernah ia lakukan sebelumnya.
	5. Menyimpulkan	Setelah selesai proses pembelajaran, Siswa mampu menemukan inti yang paling mendasar dari materi yang telah dipelajari.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu peneliti tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru di kelasnya atau dengan bantuan orang lain dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.⁷⁴ PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pendidikan khususnya proses pembelajaran di kelas, Fokus PTK pada siswa atau PBM yang terjadi di kelas.⁷⁵ Jadi dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut.

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk memecahkan suatu permasalahan
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.⁷⁶

⁷⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Depok: Rajawali Pers, September 2018), hal. 45.

⁷⁵ *Ibid.*

⁷⁶ *Ibid.*

Menurut David Hopkins PTK adalah : *"a form of self-reflective inquiry undertaken by participants in a social (including educational) situation in order to improve the rationality and justice of: their own social or educational practices; their understanding of these practices; and the situations in which practices are carried out"*, PTK mengandung pengertian bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang praktik-praktik kependidikan mereka, pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan situasi di mana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.⁷⁷

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, di mana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.⁷⁸ Siklus dalam PTK terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan tindakan, melakukan tindakan, pengamatan atau observasi, dan analisis atau refleksi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan untuk membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan saat proses belajar mengajar, kegiatan ini dilaksanakan dengan cara berkolaborasi dengan orang lain untuk sebagai pengamatan maupun sebagai objek kemudian guru merefleksikan kekurangan dan *treatment-treatment* lanjutan mengenai persoalan tersebut.

⁷⁷ *Ibid.* hal. 46.

⁷⁸ *Ibid.*

Dalam PTK ini guru mata pelajaran sebagai objek yang melaksanakan proses pembelajaran dan peneliti bertindak sebagai observer (Pengamat). Model yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model refleksi awal Rustiyarso-Tri Wijaya.⁷⁹ Pada tahap refleksi awal, Guru menyadari bahwa selama pembelajaran terdapat kekurangan, Setelah mendapatkan masalah pembelajaran, guru dapat membuat perencanaan tindakan untuk dicobakan pada siklus pertama.⁸⁰ Selanjutnya, guru melaksanakan rencana tindakan yang telah disusun dan secara bersamaan melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru memasuki kegiatan refleksi, Hasil refleksi pada siklus pertama dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melanjutkan pada siklus kedua.⁸¹ Guru perlu menyempurnakan kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus pertama kemudian dilanjutkan dengan tindakan perbaikan, Penelitian Tindakan Kelas dapat diakhiri bila indikator kinerja sudah tercapai.⁸² Indikator kinerja biasa juga disebut dengan indikator keberhasilan, Indikator keberhasilan meliputi adanya peningkatan nilai, Peningkatan kinerja bila sudah terpenuhi maka siklus berhenti dan selanjutnya membuat laporan.⁸³ Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu mencapai ketuntasan 80% (Tinggi), Indikator keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

⁷⁹ Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Noktah, 2020), hal. 59-60.

⁸⁰ *Ibid.* hal. 60.

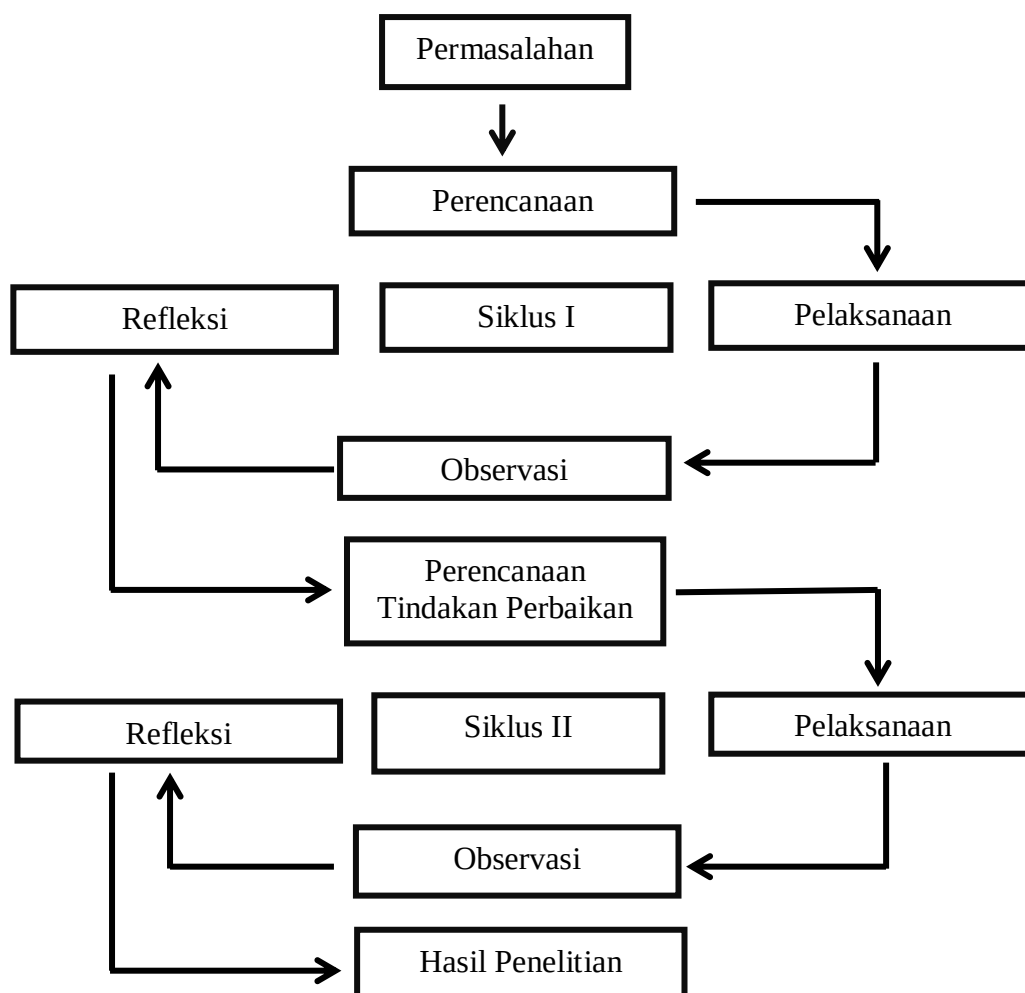
⁸¹ *Ibid.*

⁸² *Ibid.*

⁸³ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: UKI Press, 2024), hal. 32.

Tabel 3.1
Kriteria Pemahaman Siswa⁸⁴

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah



Gambar 3.1 Model refleksi awal Rustiyarso-Tri Wijaya⁸⁵

⁸⁴ Weny dkk, "Identifikasi Pemahaman Konsep Tingkat Representasi Makroskopik, Mikroskopik, dan Simbolik pada Materi Ikatan Kimia", *Jambura Journal Of Educational Chemistry*, Vol. 5.No. 1 (Februari, 2023), hal. 4.

⁸⁵ Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi...* hal. 59.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, Berdasarkan surat riset terhitung dari 10 Maret sampai 13 Mei 2026.

2. Lokasi Penelitian

Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) ini akan peneliti lakukan di MTs. Baiturrahman yang terletak didesa Beringin Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang akan dijadikan sasaran utama dalam sebuah penelitian. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan yang berjumlah 35 orang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Kec Kuantan Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono, Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian yang dilakukan berkaitan dengan tingkah laku

manusia, proses kerja, gejala alam dan jika responden yang ingin diamati dalam jumlah kecil.⁸⁶ Peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengamatan ini dilaksanakan dengan pedoman pengamatan (lembaran observasi) berdasarkan indikator dari pemahaman siswa yang disusun secara sistematis, catatan lapangan, observasi aktivitas dikelas, penggambaran interaksi dalam kelas, dan pengamatan secara langsung proses belajar mengajar sehingga peneliti mendapat gambaran langsung mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru yang menerapkan strategi *Know-Want to Know-Learned* dan peneliti sebagai observer atau pengamat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pra penelitian di MTs. Baiturrahman pada tanggal 17 April 2026, Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yaitu Bapak Asep Sunarto S.Pd, sudah menggunakan strategi atau metode pembelajaran namun belum efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits khususnya materi ilmu tajwid. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas VII², siswa belum memberikan partisipasinya selama pembelajaran berlangsung sehingga guru tidak mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Oleh karena itu, Peneliti ingin

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA cv, April, 2019), hal. 238.

melaksanakan penelitian dengan menerapkan strategi yang tepat yaitu strategi *Know-Want to Know-Learned*.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, Wawancara ditujukan untuk responden yang jumlahnya kecil serta digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan dan untuk mengetahui perspektif responden mengenai topik yang diteliti secara rinci.⁸⁷

Wawancara terbagi menjadi 2 yaitu wawancara struktur dan wawancara tidak struktur. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tidak struktur. Menurut Sugiyono, Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁸⁸ Peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung dan lisan mengenai informasi sekolah dan permasalahan selama pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Peneliti mewawancarai kepala sekolah yaitu Bapak Hendrita S.Ag.,MM pada tanggal 7 April 2026, guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yaitu Bapak Asep Sunarto, S.Pd pada tanggal 17 April 2026, dan beberapa siswa kelas VII² yaitu Alif Pratama Saputra dan Willy (siswa), Afifah Nadiratul Jannah dan Trisyah Giftha Al Haris (siswi) pada tanggal 17

⁸⁷ *Ibid.* hal 229.

⁸⁸ *Ibid.* hal. 232.

April 2026. Pertanyaan yang diajukan dalam tahap wawancara ini terkait pemahaman siswa dan kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung.

3. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru.⁸⁹ Sebagai alat ukur dan instrumen penelitian, tes harus memenuhi dua kriteria yaitu kriteria validitas dan Reliabilitas.⁹⁰ Adapun jenis tes yang dapat digunakan guru dalam PTK antara lain tes lisan, tulisan dan praktik.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan tes lisan. Tes lisan adalah bentuk tes yang menggunakan bahasa secara lisan. Tes lisan digunakan untuk mengukur pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Siswa dikatakan tuntas jika memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Penilaian skor yaitu rentang 1-4 diantaranya yaitu sebagai berikut :

- Skor 4 : Jawaban menunjukkan pemahaman sangat baik, tepat dan sesuai indikator yang diukur
- Skor 3 : Jawaban menunjukkan pemahaman yang baik, sebagian benar dan sesuai indikator
- Skor 2 : Jawaban menunjukkan pemahaman cukup tapi masih tidak tepat dengan indikator yang diukur

⁸⁹ Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi...* hal. 71.

⁹⁰ *Ibid.*

Skor 1 : Jawaban menunjukkan kurang pemahaman dan tidak sesuai dengan indikator yang diukur

4. Dokumen

Menurut Sugiyono, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah sudah ada disebuah tempat penelitian.⁹¹ Peneliti menggunakan ini untuk mengetahui data-data profil sekolah, berdirinya sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, absensi siswa, rencana pembelajaran, dan dokumentasi pelaksanaan penelitian penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* untuk meningkatkan pemahaman siswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang diteliti telah disiapkan sebelumnya sehingga dalam menganalisis data, ketajaman dan keakuratan penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan kesimpulan.⁹² Oleh karena itu, Seorang peneliti perlu memperhatikan alat analisis yang dibutuhkan agar hasil analisis data valid.

Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan dalam beberapa siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu Perencanaan (*Planing*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*). Empat tahapan pada setiap siklus dijabarkan sebagai berikut :

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*hal. 430.

⁹² Ahlan dkk, "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol. 1. No. 2 (Agustus, 2023), hal. 2.

1. Pra Siklus

Pra siklus berarti tindakan yang dilakukan sebelum penelitian tindakan tindakan kelas ini. Tindakan ini berupa perencanaan penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan. Adapun rancangan pra siklus yang dirumuskan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan materi Al-Qur'an dan Hadits yang akan diajarkan dalam penelitian tindakan kelas
- b. Membuat lembar observasi dan instrumen penelitian
- c. Melaksanakan observasi dan wawancara bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits serta siswa kelas VII²
- d. Membuat rencana pembelajaran (Modul Ajar)
- e. Mengamati guru Al-Qur'an dan Hadits dalam proses pembelajaran

2. Siklus Pelaksanaan

- a. Perencanaan

Setelah peneliti menemukan masalah yang telah dilaksanakan pada pada saat pra siklus, maka peneliti mulai merancang kegiatan selama penelitian. Perencanaan yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain :

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran
- 2) Membuat rancangan proses pelaksanaan strategi *Know-Want to Know-Learned*

3) Menyiapkan alat dokumentasi selama penelitian berlangsung

b. Pelaksanaan

Tahap ini sebagai realisasi dari tahap perencanaan yaitu peneliti sebagai observer dan guru sebagai objek yang akan menerapkan strategi *Know-Want to Know-Learned*. Adapun tahapannya yaitu :

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran dan kebersihan kelas.
- b) Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh).
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan tahap-tahap dari strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* dan membagikan lembar kerja kepada Siswa
- b) Guru menyajikan judul dan potongan ayat dalam Al-Qur’an berkaitan dengan topik pembelajaran yaitu materi Mad Wajib Muttasil

- c) Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan melalui lembar kerja kolom "*Know*"
- d) Guru membahas materi yang akan diajarkan
- e) Siswa menuliskan informasi apa yang ingin diketahuinya didalam kolom "*Want*" dan guru membimbing siswa dalam menemukan informasi apa yang ingin dipelajarinya.
- f) Guru membagikan bacaan literatur kepada siswa, Kemudian siswa membaca untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.
- g) Siswa menuliskan jawaban atas pertanyaan sebelumnya pada kolom "*Learned*."
- h) Guru membantu siswa menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang belum terjawab, guru dapat menjadikannya sebagai tugas dirumah untuk siswa
- i) Guru memberikan Tes yang telah dibuat sebelumnya untuk siswa

3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa menyimpulkan pembelajaran
- b) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa

c. Observasi

Tahap observasi ini berjalan bersamaan dengan tahap tindakan. Pada saat guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits melaksanakan penerapan strategi *know-want to know-learned*, peneliti melakukan pengamatan menilai sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami

tajwid Al-Qur'an. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi sebagai tempat mencatat data yang telah didapatkan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi dari tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan refleksi, dapat diketahui kekurangan dan keberhasilan dalam penerapan strategi dalam pembelajaran dan dalam pengumpulan datanya. Apabila indikator kinerja belum tercapai maka peneliti didampingi guru melanjutkan siklus selanjutnya sampai indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya tercapai.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik kualitatif model interaktif dari *Miles and Huberman*. Dimana ada tiga metode dalam analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut :

3. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyaringan, pemilihan, merangkum, dan memfokuskan data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk menyaring data yang mana saja sesuai dengan fokus masalah ini, guru mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Langkah selanjutnya guru mengelompokkan berdasarkan fokus masalah yang sedang diteliti.⁹³ Dalam penelitian ini, Peneliti merangkum data yang diperoleh dari wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Data

⁹³ Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi...* hal 74-75.

yang dikumpulkan tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan indikator pemahaman siswa.

Pada pra penelitian data yang didapatkan yaitu data yang bersumber dari wawancara dan observasi. Hasil pra penelitian yaitu siswa belum mampu menjelaskan materi yang telah dipelajari, belum mampu menguraikan materi menggunakan kata-kata sendiri, belum mampu memberikan contoh, dan belum mampu menyimpulkan materi pembelajaran. Pada saat penelitian, peneliti memfokuskan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi berdasarkan pemahaman siswa dan data yang tidak relevan dengan fokus penelitian tidak digunakan dalam analisis reduksi data.

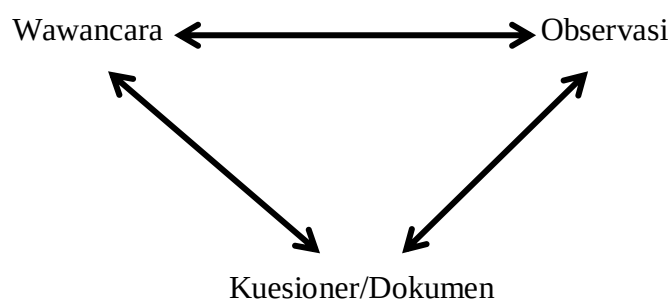
4. Display Data

Display data yaitu proses penyajian data berdasarkan hasil reduksi dan dalam PTK, guru dapat menyajikan data dalam berbagai bentuk, seperti membuat narasi dalam bentuk kalimat penjelasan, menyusun dan membuat tabel, serta menggambarkannya dalam bentuk grafik atau tabel tertentu.⁹⁴ Guru dapat menyajikan dalam berbagai bentuk sebagaimana yang telah dijelaskan. Dalam penelitian ini, Peneliti membuat grafik tingkat pemahaman siswa hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pola peningkatan pemahaman siswa dari siklus I ke siklus berikutnya.

⁹⁴ *Ibid.* hal. 76.

5. Konklusi dan Verifikasi Data

Konklusi yaitu menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan deskripsi data, Kesimpulan hasil penelitian tentunya harus sesuai dengan fokus masalah penelitian.⁹⁵ Verifikasi data digunakan untuk menguji kembali hasil penelitian apakah telah valid dan realibel dengan melakukan triangulasi data.⁹⁶ Kesimpulan dalam penelitian ini bersifat sementara dan akan diverifikasi secara terus-menerus pada setiap siklus tindakan. Peningkatan pemahaman siswa ditentukan berdasarkan ketercapaian indikator keberhasilan. Adapun verifikasi data menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁹⁷ Pada saat penelitian, Peneliti memperoleh data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika teknik pengumpulan datanya berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi dengan sumber untuk memastikan data mana yang paling benar.



Gambar 3.2 Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data⁹⁸

⁹⁵ *Ibid.* hal. 80.

⁹⁶ *Ibid.*

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 75.

⁹⁸ *Ibid.*

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan
Tahun Berdiri	: 2009
Nomor NPSN	: 10499164
Alamat	: Jl. Borangan, Beringin Teluk Kuantan.
Kode Pos	: 29562
Desa	: Beringin Teluk Kuantan
Kecamatan	: Kuantan Tengah
Kabupaten	: Kuantan Singingi
Provinsi	: Riau
Status Sekolah	: Yayasan
Akreditasi	: A
Luas Tanah	: 200 M ²
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁹⁹

2. Sejarah Singkat MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan

MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan didirikan pada tahun 2009, yang terletak di jalan Borangan, Beringin Teluk Kuantan. MTs. Baiturrahman ini didirikan atas kesepakatan oleh sekelompok tokoh masyarakat yang didukung oleh pemerintah setempat mengusulkan agar di desa Beringin Teluk Kuantan di bangun Madrasah Tsawaniyah. MTs. Baiturrahman

⁹⁹ Arsip MTs. Baiturrahman, diambil pada tanggal 19 Mei 2026.

merupakan tujuan serta program kerja dari Yayasan Perguruan Islam Baiturrahman Kuansing (YAIBPK) berdiri tahun 2003 yang merencanakan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah akhir berbasis islam pertama di Beringin Teluk Kuantan. Program tersebut yang terealisasi bernama Madrasah Ibtidaiyah Baiturrahman dan Madrasah Tsanawiyah Baiturrahman, serta kegiatan keagamaan membangun rumah ibadah dan sosial lainnya.¹⁰⁰

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan

Adapun Visi, Misi dan Tujuan MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan adalah sebagai berikut :

a. Visi MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan

“Terbentuknya peserta didik yang memiliki kepribadian yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Serta tertanamnya nilai-nilai akhlak mulia dan budi pekerti yang kokoh, tercemin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari”

b. Misi MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan

1) Melaksanakan pendidikan Agama Islam sebagai bagian integral dan keseluruhan proses pendidikan di Madrasah

Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, cerdas, kreatif, cinta tanah air, dan kesetiakawanan sosial

¹⁰⁰ Wawancara dengan Raja Arfan (Salah satu Pendiri MTs. Baiturrahman), tanggal 20 Mei 2026 di Beringin Teluk Kuantan.

- 2) Beramal untuk akhirat sehingga siswa dapat menemui tuhanNya dan telah menunaikan hak-hak Allah SWT. yang diwajibkan kepadanya.

c. Tujuan MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan

- 1) Pendidikan yang berkualitas
- 2) Bakal Aqidah yang kuat, mengamalkan syariat dan akhlak mulia
- 3) Metode pendidikan yang berkualitas dan memacu bakat dan kreatifitas
- 4) Pembinaan baca dan tulis Al-Qur'an
- 5) Pembinaan disiplin yang tinggi¹⁰¹

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan

Tabel 4.1
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan
MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Hendrita, S.Ag., MM	197307092003 121004	Kepala Madrasah
2.	Sri Kartika, S.Pd	197702182006 042012	Wakil Kepala Madrasah Bid. Kurikulum
3.	Tirmizi, S.H., M.Pd		Wakil Kepala Madrasah Bid. Keagamaan dan Kesiswaan
4.	M. Haris, S.Pd		Wakil Kepala Madrasah Bid. Humas dan Sarpras
5.	Febria Pratiwi, S.Pd		Bendahara/Guru

¹⁰¹ Arsip MTs. Baiturrahman, diambil pada tanggal 14 Mei 2026.

			B.Inggris
6.	Husnul Khatimah, S.Si		Guru IPA
7.	Harmaidayani, S.Sn		Guru Seni Budaya
8.	Andriani, S.Kom		Guru Informatika
9.	Yespi Endri, S.Si		Guru Matematika
10.	Darindayani, S. Pd.I		Guru Akidah Akhlak
11.	Anida Murbasari, ST		Guru Matematika
12.	Budi Afriandi, S.Pd.I		Guru SKI
13.	Dwi Septi Andini, S.Pd		Guru Pendidikan Pancasila
14.	Mujrial Neriktoria Nanda, S.Pd		Guru B.Indonesia
15.	Firdaus Fitra, S.S		Guru B.Inggris
16.	Aisya Fitri Rusiani JS, M.Pd		Guru IPA
17.	Yeyen Santika, S.S		Guru B.Indonesia
18.	Nurhidayah, S.Pd		Guru Fikih
19.	Sintia Heris S.Pd		Guru B.Arab
20.	Irhamna, S.Pd.I		Guru B.Arab
21.	Dona Budiarti, S.Si		Guru Matematika
22.	Anggun Pertiwi, S.Pd		Guru B.Inggris
23.	Asep Sunarto, S.Pd		Guru Al-Qur'an dan Hadits
24.	Salman Ahmadi, M.Pd		Guru Fikih
25.	Regina Ananda Putri, S.Pd		Guru IPS

26.	Zulharis		Satpam
27	Paryanto		Petugas Kebersihan

Arsip MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan, diambil pada tanggal 14 Mei 2026.

5. Jumlah Siswa dan Siswi MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan

Tabel 4.2
Jumlah Siswa dan Siswi MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII ¹	18	17	35
2.	VII ²	18	17	35
3.	VIII ¹	20	13	33
4.	VIII ²	19	11	30
5.	VIII ³	19	12	31
6.	IX ¹	14	14	28
7.	IX ²	14	12	26
8.	IX ³	14	12	26
9.	IX ⁴	13	12	25
10.	IX ⁵	14	13	27
TOTAL				296

Arsip MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan, diambil pada tanggal 14 Mei 2026.

B. Analisis Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Soal Pemahaman Siswa

Tes sebagai alat ukur dan instrumen penelitian harus memenuhi kriteria yaitu kriteria validitas dan Reliabilitas. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi/konten untuk menilai instrumen yang digunakan sudah valid atau belum untuk mengumpulkan data.¹⁰²

Peneliti menggunakan penilaian skala likert yaitu dengan lima alternatif yaitu (sangat relevan, relevan, cukup, kurang relevan, sangat tidak

¹⁰² Rustiyarso dan Wijaya, *Panduan dan Aplikasi...* hal 63.

relavan. Adapun Kriteria penilaian validitas butir soal tes yaitu sebagai berikut:

80% - 100% : Sangat Layak/Sangat Baik

66% - 79% : Layak/Baik

56% - 65% : Kurang Layak/Kurang Baik

0% - 55% : Tidak Layak/Tidak Baik¹⁰³

Instrumen yang diuji divalidasikan kepada ahli materi adalah pertanyaan yang akan dimasukkan ke dalam Tes. Validasi ahli materi dilakukan oleh pada tanggal 16 April 2026 oleh Ibuk Zulhaini S.Pd.I., MA selaku Dosen Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Kuantan Singingi dan Bapak Asep Sunarto S.Pd selaku guru Al-Qur'an dan Hadits di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan. Hasil perhitungan analisis validitas butir soal tes dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Validasi Ahli Materi I Sebelum Tindakan

Validasi Ahli Materi		
No. Pertanyaan	Nilai	Keterangan
1	4	Relavan
2	5	Sangat Relavan
3	4	Relavan
4	4	Relavan
5	4	Relavan
6	4	Relavan
7	5	Sangat Relavan
8	5	Sangat Relavan
9	5	Sangat Relavan

¹⁰³ Nurfadilah dkk, "Pengembangan Panduan Eksperimen Fisika Menggunakan Smarthphone dengan Aplikasi Phyphox pada Materi Tumbukan", *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, Vol. 10. No. 2 (September, 2019), hal. 4.

10	4	Relavan
Jumlah	44	Sangat Relavan
Rerata	88%	

Pedoman Penilaian :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Keterangan :

NP = Nilai presentase skor

R = Jumlah skor

SM = Skor maksimal¹⁰⁴

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Materi I Setelah Tindakan

Validasi Ahli Materi		
No. Pertanyaan	Nilai	Keterangan
1	5	Sangat Relavan
2	4	Relavan
3	4	Relavan
4	5	Sangat Relavan
5	4	Relavan
6	4	Relavan
7	4	Relavan
8	4	Relavan
9	5	Sangat Relavan
10	4	Relavan
Jumlah	43	Sangat Relavan
Rerata	86%	

¹⁰⁴ Ibid.

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\
 &= \frac{43}{50} \times 100\% \\
 &= 86\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5
Hasil Validasi Ahli Materi II Sebelum Tindakan

Validasi Ahli Materi		
No. Pertanyaan	Nilai	Keterangan
1	5	Sangat Relavan
2	4	Relavan
3	4	Relavan
4	5	Sangat Relavan
5	4	Relavan
6	4	Relavan
7	5	Sangat Relavan
8	5	Sangat Relavan
9	5	Sangat Relavan
10	5	Relavan
Jumlah	46	Sangat Relavan
Rerata	92%	

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\
 &= \frac{46}{50} \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Hasil Validasi Ahli Materi II Setelah Tindakan

Validasi Ahli Materi		
No. Pertanyaan	Nilai	Keterangan
1	5	Sangat Relavan
2	4	Relavan

3	4	Relavan
4	5	Sangat Relavan
5	4	Relavan
6	3	Cukup Relavan
7	5	Sangat Relavan
8	5	Sangat Relavan
9	5	Sangat Relavan
10	5	Relavan
Jumlah	45	Sangat Relavan
Rerata	90%	

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\
 &= \frac{45}{50} \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat diketahui bahwa butir soal untuk Tes siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits validator I untuk Tes sebelum tindakan yaitu 88% butir soal sangat layak dan setelah tindakan yaitu 86% butir soal sangat layak. Hasil analisis data validator II untuk tes sebelum tindakan yaitu 92% butir soal sangat layak dan setelah tindakan 90% butir soal sangat layak.

2. Uji Reliabilitas Soal Pemahaman Siswa

Reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan pedoman penskoran (rubrik) yang jelas pada setiap butir soal. Setiap jawaban siswa dinilai berdasarkan kriteria yang sama sehingga hasil penilaian lebih konsisten dan objektif. Dengan adanya rubrik penilaian yang terstruktur serta instrumen yang telah dinyatakan sangat layak oleh validator ahli,

instrumen tes dinilai memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak digunakan dalam penelitian.

C. Penyajian Data

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu peneliti tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru di kelasnya atau dengan bantuan orang lain dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.¹⁰⁵ Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan, pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu kelas VII² yang berjumlah 35 orang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terdiri 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari uraian diatas, dapat dijelaskan tahapan setiap siklus penelitian yang dilaksanakan. Berikut ini adalah proses penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Pra siklus

Kegiatan pra siklus ini dilakukan sebelum penerapan strategi

¹⁰⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas...* hal. 45.

pembelajaran yang diterapkan setiap siklus. Kegiatan pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di kelas VII² sebelum diterapkannya strategi *Know-Want to Know-Learned*. Kegiatan pra siklus ini dilakukan pada tanggal 17 April 2026.

Pada tahap pra siklus ini dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan metode diskusi serta media pembelajaran yang digunakan guru yaitu papan tulis dan spidol. Adapun kegiatan pembelajarannya sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- 2) Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh)
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.

Adapun tujuan pembelajaran pada pra siklus yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa mampu mengetahui pembagian hukum bacaan mad

- b) Siswa mampu memahami dan menganalisis hukum bacaan Mad Thabi'i
- c) Siswa mampu menyebutkan contoh hukum bacaan Mad Thabi'i dengan benar
- d) Siswa mampu menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i saat membaca Al-Qur'an.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu mad thabi'i
- 2) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan dan saling bertukar informasi mengenai hukum bacaan mad thabi'i
- 3) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikan
- 4) Guru memberikan soal-soal pertanyaan tes kepada siswa.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- 2) Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 3) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa.

Untuk lebih jelas bagaimana hasil observasi pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Kegiatan Guru Pra Siklus

Nama Guru : Asep Sunarto, S.Pd Nama Observer : Dwi Melsa Ramadhanty

Mata Pelajaran : Al-Qur'an dan Hadits Hari/Tanggal : Jum'at/17 April 2026

Jam Pelajaran : 07.40 – 09.00 Waktu : 2 x 40 Menit

Kelas : VII²

Materi : Memahami Hukum Bacaan Mad Thabi'i Pada Surah Al-Insyirah Ayat 4

Petunjuk : Observer memberi tanda ceklis (✓) pada bagian kolom yang sesuai dilaksanakan atau tidak dilaksanakan.

No	Aktivitas Pembelajaran	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.	✓	
2.	Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh).	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik materi yang	✓	

	akan diajarkan.		
4.	Guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu mad thabi'i	√	
5.	Guru memberikan soal-soal pertanyaan tes kepada siswa	√	
6.	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan dan saling bertukar informasi mengenai hukum bacaan mad thabi'i	√	
7.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikan	√	
8.	Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan		√
9.	Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	√	
10.	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa.		√
Jumlah		8	2
Presentase		80%	

Skala penilaian menggunakan skala Guttman

Terdapat indikator (Ya) : 1

Tidak terdapat indikator (Tidak (Tidak) : 0

Pedoman penilaian

$$\begin{aligned}\text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{10} \times 100 \% \\ &= 80 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan Pada tabel pra siklus yang telah ditentukan sesuai langkah-langkah pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi, dari kenyataan lapangan dalam pelaksanaan atau penerapan metode ini ternyata hanya 8 item mampu dilaksanakan oleh guru bersama kelas VII² dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dan 2 item lainnya belum dilaksanakan.

Pada tahap pertama ini, guru hanya mengajar dengan acuan Lembar Kerja Siswa (LKS), sementara siswa hanya mendengarkan namun ternyata hasil pembelajaran tidak seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat pada saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru kenyataan ini terlihat saat guru melontarkan pertanyaan, siswa hanya diam bahkan masih ragu-ragu dalam memberikan. Dalam proses diskusi berlangsung masih didominasi oleh siswa yang aktif berpartisipasi sedangkan siswa lainnya cenderung pasif serta kondisi kelas yang kurang kondusif hal ini berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits masih belum optimal kenyataan ini menandakan pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik sehingga pemahaman siswa masih tergolong rendah.

Begitu pula jika dilihat dari hasil pemahaman siswa dalam mengikuti tes yang diberikan oleh guru kepada siswa juga belum menunjukkan hasil yang belum maksimal melalui kegiatan observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Indikator Pemahaman Siswa

No	Indikator yang Diamati
1.	Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang dipelajarinya.
2.	Siswa mampu menguraikan kembali materi yang telah disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri.
3.	Siswa mampu meringkas uraian dari pendidik maupun anggota kelompok dalam proses diskusi tanpa mengurangi kandungan makna yang ada dalam materi
4.	Siswa mampu memberikan contoh peristiwa yang berkaitan dengan materi
5.	Menyimpulkan, Siswa akan mampu menemukan inti yang paling mendasar dari materi yang telah dipelajarinya.

Tabel 4.9
Data Pemahaman Siswa Pra Siklus

Nama Guru : Asep Sunarto, S.Pd
 Nama Observer : Dwi Melsa Ramadhanty
 Hari/Tanggal : Jum'at/17 April 2026
 Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi
 Media Pembelajaran : Papan tulis, Spidol.
 Kelas : VII²
 Materi : Memahami Hukum Bacaan Mad Thabi'i Pada Surah Al-Insyirah Ayat 4.

No	Nama	Indikator yang Diamati					Jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Afifah Nadiratul Jannah	√	x	√	√	√	4	80	B
2.	Aiza Aprilia Helsi	x	x	√	√	x	2	40	K
3.	Akmal Lathif Kalifan	√	x	x	x	√	2	40	K
4.	Alif Pratama Syahputra	x	x	√	x	√	2	35	K
5.	Alya Ramadhani	√	x	√	√	√	4	80	B
6.	Arkan Said Ramadhani	√	x	x	√	√	3	60	K
7.	Assla Rahmad	√	√	x	√	√	4	80	B
8.	Azzahra Nurul Sofyan	x	x	√	x	√	2	40	K
9.	Dhean Dira Putri Kurniawan	√	x	√	x	√	3	55	K
10.	Dina Karisma Putri	x	x	√	√	x	2	30	K
11.	Dzul Hannan	√	x	√	√	√	4	80	B
12.	Elfahri	√	√	x	x	√	3	50	K
13.	Fadilahussal Sabila	√	x	√	√	√	4	80	B
14.	Fikri Alfiansyah	x	x	√	x	√	2	40	K
15.	Insi Arriska	√	x	x	√	√	3	60	K

16.	Lathisyah Dwi Rahmah	√	x	√	x	√	3	60	K
17.	Luthfy Aditya Nandra	x	x	√	x	√	2	35	K
18.	M.Irsyad Siddiq	√	√	√	x	√	4	80	B
19.	M.Reyfan Alfahri	x	x	√	x	√	2	35	K
20.	Muhammad Arya Syaban	√	x	√	√	x	3	60	K
21.	Muhammad Dzaki Bin Rahmat	x	x	√	x	√	2	40	K
22.	Muhammad Rafandi	x	x	√	x	√	2	40	K
23.	Muhammad Alfath	√	√	√	x	x	3	50	K
24.	Nadhifa Aqila Almaira	√	√	x	√	√	4	80	B
25.	Naila Putri Rahma Dani	x	x	√	√	√	3	60	K
26.	Nopan Aryansil	x	x	√	√	x	2	40	K
27.	Nur Fauziyyah As-Syauqi	√	x	√	√	x	3	60	K
28.	Olivia Rosiana M.	√	x	√	√	√	4	80	B
29.	Raffalo Akbar Hidayat	x	x	√	√	√	3	60	K
30.	Rahma Dwi Zulfa Maulidiyah	√	√	x	x	√	3	60	K
31.	Ramadhan Tambunan	x	x	√	x	√	2	40	K
32.	Trisyah Gifta Al Haris	√	√	x	√	√	4	80	B
33.	Vito Awallul Ihsan	x	x	√	x	√	2	40	K
34.	Willy	x	x	√	x	√	2	40	K
35.	Wulan Kirana	√	√	√	√	x	4	80	B
Jumlah Skor Indikator								1.970	
Rata-Rata								56,2%	

Pedoman Penilaian :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

90-100 : Sangat Baik (SB)

76-85 : Baik (B)

66-75 : Cukup (C)

≤65 : Kurang (K)

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an dan Hadits yaitu Bapak Asep Sunarto S.Pd, pada tanggal 17 April 2026 untuk memperkuat data pra-siklus. Berdasarkan wawancara dengan guru Al-Qur'an dan Hadits diperoleh informasi sebagai berikut :

Pertama, Metode atau strategi pembelajaran yang digunakan masih monoton seperti metode ceramah sehingga siswa hanya duduk dan mendengarkan tanpa berpartisipasi dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa mudah cepat bosan. Sesekali guru menggunakan metode diskusi dan resitasi namun dengan kondisi kelas yang ramai, pembelajaran menjadi tidak kondusif. Seringkali siswa tidak mendengarkan pada saat temannya menyampaikan pendapatnya. Hal ini disampaikan oleh guru sebagai berikut :

“Biasanya Bapak menggunakan metode ceramah tapi juga diselingi dengan sesi tanya jawab namun siswa jarang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sesekali bapak terapkan metode diskusi tapi karena jumlah siswa kelas VII² yang ramai menyebabkan kondisi kelas tidak kondusif”

Kedua, guru menyampaikan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi, khususnya ketika diminta menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari, sering kali siswa memilih diam atau memberikan jawaban yang tidak sesuai. Selain itu, siswa hanya terpusat pada Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga sebagian siswa tidak mampu menjelaskan materi menggunakan kata-katanya sendiri. Hal ini disampaikan oleh guru Al-Qur'an dan Hadits :

“Kalau bapak mintak jelaskan ulang tentang materi pembelajaran, siswa hanya membaca yang ada didalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Kalau bapak suruh tutup LKS, mereka memberikan jawaban yang tidak sesuai”

Ketiga, guru berharap adanya strategi pembelajaran yang lebih menarik dapat membantu siswa memahami isi pelajaran dengan baik. Guru menegaskan :

“Bapak berharap strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* ini dapat membantu siswa memahami pembelajaran dengan baik walaupun siswa masih takut untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran”¹⁰⁶

Berdasarkan tabel diatas dan wawancara menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman siswa kelas VII² pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan menggunakan metode diskusi mencapai 56,2% (dari 35 siswa, 10 siswa atau sekitar 29% menunjukkan pemahaman yang baik. Sementara 25 orang siswa lainnya atau sekitar 71% siswa dikatakan pemahamannya

¹⁰⁶ Wawancara dengan Asep Sunarto, tanggal 17 April 2026 di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan

masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami materi secara optimal.

Atas dasar ini, maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi *Know-Want to Know-Learned* sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII² pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan.

2. Siklus Pelaksanaan I

Pada siklus I ini, guru mulai menerapkan strategi *Know-Want to Know-Learned* didukung dengan metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan guru yaitu papan tulis, spidol dan bacaan literatur pada materi hukum bacaan Mad Wajib Muttasil pada surah Al-Infithar ayat 1. Adapun tahapan dari siklus I yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahapan pertama penelitian tindakan ini diawali dengan kegiatan perencanaan. Perencanaan ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lebih terarah sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada saat dilaksanakannya siklus I pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan materi pembelajaran
- 2) Mempersiapkan Modul Ajar
- 3) Membuat rancangan proses pelaksanaan strategi *Know-Want to Know-Learned*

- 4) Mempersiapkan instrumen penelitian
- 5) Menyiapkan alat dokumentasi selama penelitian berlangsung

b. Pelaksanaan

Pada saat proses pelaksanaan tindakan ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran dan kebersihan kelas. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam,
- b) Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh).
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu memahami ketentuan hukum bacaan Mad Wajib Muttasil dengan baik, Siswa mampu menyebutkan contoh hukum bacaan Mad Wajib Muttasil dengan benar serta siswa mampu menerapkan hukum bacaan Mad Wajib Muttasil saat membaca Al-Qur'an.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan tahap-tahap dari strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* dan membagikan lembar kerja kepada siswa
- b) Guru menyajikan judul dan potongan ayat dalam Al-Qur'an berkaitan dengan topik pembelajaran yaitu materi Mad Wajib Muttasil
- c) Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan melalui lembar kerja kolom "*Know*"
- d) Guru membahas materi yang akan diajarkan
- e) Siswa menuliskan informasi apa yang ingin diketahuinya didalam kolom "*Want*" dan guru membimbing siswa dalam menemukan informasi apa yang ingin dipelajarinya.
- f) Guru membagikan bacaan literatur kepada siswa, Kemudian siswa membaca untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.
- g) Siswa menuliskan jawaban atas pertanyaan sebelumnya pada kolom "*Learned*."
- h) Guru membantu siswa menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang belum terjawab, guru dapat menjadikannya sebagai tugas dirumah untuk siswa
- i) Guru memberikan Tes yang telah dibuat sebelumnya untuk siswa

3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa menyimpulkan pembelajaran

b) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti telah mengamati dan telah mencatat tindakan apa saja yang akan dilakukan untuk melanjutkan siklus berikutnya yaitu siklus II. Berdasarkan pengamatan tindakan pembelajaran siklus I maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Nama Guru : Asep Sunarto, S.Pd Nama Observer : Dwi Melsa Ramadhanty

Mata Pelajaran : Al-Qur'an dan Hadits Hari/Tanggal : Rabu/22 April 2026

Jam Pelajaran : 11.10 – 12.10 Waktu : 2 x 40 Menit

Kelas : VII²

Materi : Memahami Hukum Bacaan Wajib Muttasil Pada Surah Al-Infithar Ayat 1

Petunjuk : Observer memberi tanda ceklis (✓) pada bagian kolom yang sesuai dilaksanakan atau tidak dilaksanakan.

No	Aktivitas Pembelajaran	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran dan kebersihan kelas.	✓	
2.	Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong	✓	

	royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh).		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Guru menjelaskan tahap-tahap dari strategi pembelajaran <i>Know-Want to Know-Learned</i> dan membagikan lembar kerja kepada siswa	√	
5.	Guru menyajikan judul dan potongan ayat dalam Al-Qur’an berkaitan dengan topik pembelajaran yaitu materi Mad Wajib Muttasil	√	
6.	Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan melalui lembar kerja kolom “ <i>Know</i> ”	√	
7.	Guru membahas materi yang akan diajarkan	√	
8.	Siswa menuliskan informasi apa yang ingin diketahuinya pada lembar kerja kolom “ <i>Want</i> ” dan guru membimbing siswa menemukan informasi apa yang ingin dipelajarinya.	√	
9.	Guru membagikan bacaan literatur kepada siswa, Kemudian siswa membaca untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.	√	
10.	Siswa menuliskan semua informasi dan jawaban atas pertanyaan sebelumnya pada lembar kerja “ <i>Learned</i> ”	√	
11.	Guru membantu siswa menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang belum terjawab, guru dapat menjadikannya tugas di rumah untuk siswa.	√	
12.	Guru memberikan Tes yang telah dibuat sebelumnya untuk siswa	√	

13.	Siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
14.	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa	√	
Jumlah		14	0
Presentase		100%	

Skala penilaian menggunakan skala Guttman

Terdapat indikator (Ya) : 1

Tidak terdapat indikator (Tidak (Tidak) : 0

Pedoman penilaian

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{14} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil observasi siklus I dapat dijelaskan bahwa hal ini sudah dilakukan oleh guru pada tahap siklus I atau tahap awal penerapan strategi pembelajaran menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned*, ternyata sudah mencapai sudah mencapai 100% proses pembelajaran telah dilaksanakan. Selanjutnya observasi pemahaman siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Data Pemahaman Siswa Siklus I

Nama Guru : Asep Sunarto, S.Pd
 Nama Observer : Dwi Melsa Ramadhanty
 Hari/Tanggal : Rabu/22 April 2026
 Metode Pembelajaran : Ceramah
 Strategi Pembelajaran : *Know-Want to Know Learned*
 Media Pembelajaran : Papan tulis, Spidol, Bacaan literatur.
 Kelas : VII²
 Materi : Memahami Hukum Bacaan Mad Wajib Muttasil Pada Surah Al-Infithar Ayat 1.

No	Nama	Indikator yang diamati					Jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Afifah Nadiratul Jannah	√	√	√	√	√	5	90	SB
2.	Aiza Aprilia Helsi	√	√	√	√	x	4	75	C
3.	Akmal Lathif Kalifan	√	√	x	√	√	4	75	C
4.	Alif Pratama Syahputra	x	x	√	x	√	2	40	K
5.	Alya Ramadhani	√	√	√	√	√	5	90	SB
6.	Arkan Said Ramadhani	√	x	√	√	√	4	75	C
7.	Assla Rahmad	√	√	√	√	√	5	95	SB
8.	Azzahra Nurul Sofyan	x	x	√	√	√	3	60	K
9.	Dhean Dira Putri	√	√	√	x	√	4	75	C

	Kurniawan								
10.	Dina Karisma Putri	x	√	√	√	x	3	60	K
11.	Dzul Hannan	√	√	√	√	√	5	95	SB
12.	Elfahri	√	√	x	x	√	3	60	K
13.	Fadilahussal Sabila	√	√	√	√	√	5	85	B
14.	Fikri Alfiansyah	√	√	x	√	√	4	75	C
15.	Insi Arriska	√	x	√	√	√	4	80	B
16.	Lathisyah Dwi Rahmah	√	√	x	√	x	3	60	K
17.	Luthfy Aditya Nandra	x	x	√	√	x	2	40	K
18.	M.Irsyad Siddiq	√	√	√	√	√	5	90	SB
19.	M.Reyfan Alfahri	x	√	√	x	√	3	60	K
20.	Muhammad Arya Syaban	√	√	√	√	x	4	80	B
21.	Muhammad Dzaki Bin Rahmat	x	√	√	x	√	3	60	K
22.	Muhammad Rafandi	x	√	x	√	√	3	60	K
23.	Muhammad Alfath	x	√	√	√	√	4	75	C
24.	Nadhifa Aqila Almaira	√	√	√	√	√	5	85	B
25.	Naila Putri Rahma Dani	√	√	x	√	√	4	75	C
26.	Nopan Aryansil	x	√	x	√	x	2	40	K
27.	Nur Fauziyyah As-Syauqi	√	√	x	√	x	3	60	K

28.	Olivia Rosiana M.	√	√	√	√	√	5	85	B
29.	Raffalo Akbar Hidayat	x	√	√	√	√	4	75	C
30.	Rahma Dwi Zulfa Maulidiyah	x	√	x	√	√	3	60	K
31.	Ramadhan Tambunan	x	√	√	√	x	3	60	K
32.	Trisyah Gifita Al Haris	√	√	√	√	√	5	90	SB
33.	Vito Awallul Ihsan	x	x	x	√	√	2	40	K
34.	Willy	x	√	x	√	x	2	40	K
35.	Wulan Kirana	√	√	√	√	√	5	90	SB
Jumlah Skor Indikator								2455	
Rata-Rata								70,1%	

Pedoman Penilaian :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

90-100 : Sangat Baik (SB)

76-85 : Baik (B)

66-75 : Cukup (C)

≤65 : Kurang (K)

Dari tabel hasil siklus I yang diadakan pada tanggal 22 April 2026 penerapan strategi pembelajaran menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned* didapatkan bahwa pemahaman siswa rata-rata 70,1% mengalami kenaikan. Selain itu siswa mulai berani bertanya atau

mengemukakan pendapatnya dibandingkan pra siklus hal ini karena siswa merasa bangga pengetahuan awalnya sama dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru sehingga adanya dorongan semangat itu siswa menjadi percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya, akan tetapi hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

d. Refleksi

Hasil tindakan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dari pra siklus sebesar 56,2% menjadi 70,1%. Setelah diterapkan strategi *Know-Want to Know-Learned*, presentase pemahaman siswa meningkat menjadi 70,1% atau naik sebesar 13,9% point presentase dibandingkan pra siklus. Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa, meskipun hasilnya belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan (80%). Kendala yang masih ditemukan antara lain :

- 1) Masih ada siswa yang menjelaskan materi yang telah dipelajari masih terpusat pada buku bacaan. Hal ini menunjukkan pemahaman siswa belum merata

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada siklus II peneliti akan menggunakan powerpoint berbasis canva sebagai media pembelajaran. Powerpoint berbasis canva dengan tampilan yang menarik hendaknya membantu siswa dalam memahami dan mudah

mengingat materi yang dipelajari serta tidak merasa jenuh pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

3. Siklus Pelaksanaan II

Pada siklus II, guru melanjutkan penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* didukung dengan metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan guru yaitu LCD Proyektor, Infokus, Leptop, Powerpoint berbasis Canva, Bacaan literatur dengan materi hukum bacaan Mad Jaiz Munfasil pada surat Al-Kafirun ayat 3. Adapun tahapan dari siklus II yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahapan pertama penelitian tindakan ini diawali dengan kegiatan perencanaan. Perencanaan ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lebih terarah sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada saat dilaksanakannya siklus I pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan materi pembelajaran
- 2) Mempersiapkan Modul Ajar
- 3) Membuat rancangan proses pelaksanaan strategi *Know-Want to Know-Learned*
- 4) Mempersiapkan instrumen penelitian
- 5) Menyiapkan alat dokumentasi selama penelitian berlangsung

b. Pelaksanaan

Setelah melakukan pelaksanaan siklus I yang masih belum maksimal, maka peneliti akan melanjutkan pada siklus II. Pada siklus ini peneliti akan melakukan perbaikan beberapa kelemahan yang ada di siklus I.

Pada proses pelaksanaan ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan tahap kegiatan penutup yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran dan kebersihan kelas.
- b) Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh).
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu memahami ketentuan hukum bacaan Mad Jaiz Munfasil dengan baik, Siswa mampu menyebutkan contoh hukum bacaan Mad Jaiz Munfasil dengan benar serta siswa mampu menerapkan hukum bacaan Mad Jaiz Munfasil saat membaca Al-Qur’an.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan tahap-tahap dari strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* dan membagikan lembar kerja kepada siswa
- b) Guru menyajikan judul dan potongan ayat dalam Al-Qur'an berkaitan dengan topik pembelajaran yaitu materi Mad Jaiz Munfasil
- c) Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan melalui lembar kerja kolom "*Know*"
- d) Guru membahas materi yang akan diajarkan menggunakan powerpoint berbasis canva.
- e) Siswa menuliskan informasi apa yang ingin diketahuinya didalam kolom "*Want*" dan guru membimbing siswa dalam menemukan informasi apa yang ingin dipelajarinya.
- f) Guru membagikan bacaan literatur kepada siswa, Kemudian siswa membaca untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.
- g) Siswa menuliskan jawaban atas pertanyaan sebelumnya pada kolom "*Learned*."
- h) Guru membantu siswa menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang belum terjawab, guru dapat menjadikannya sebagai tugas dirumah untuk siswa
- i) Guru memberikan Tes yang telah dibuat sebelumnya untuk siswa

3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa menyimpulkan pembelajaran
- b) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa

c. Pengamatan

Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung peneliti sudah mengamati seluruh perkembangan proses pembelajaran, peneliti mengamati apakah terdapat kemajuan dari kegiatan siklus II yang telah dilakukan atau malah sebaliknya. Selanjutnya untuk mengetahui hal-hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang ada pada siklus II berikut ini :

Tabel 4.12
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Nama Guru : Asep Sunarto, S.Pd Nama Observer : Dwi Melsa Ramadhanty

Mata Pelajaran : Al-Qur'an dan Hadits Hari/Tanggal : Rabu/13 Mei 2026

Jam Pelajaran : 14.10 – 15.30 Waktu : 2 x 40 Menit

Kelas : VII²

Materi : Memahami Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfasil Pada Surah

Al-Kafirun Ayat 3

Petunjuk : Observer memberi tanda ceklis (✓) pada bagian kolom yang sesuai dilaksanakan atau tidak dilaksanakan.

No	Aktivitas Pembelajaran	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran dan kebersihan kelas.	✓	
2.	Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh).	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Guru menjelaskan tahap-tahap dari strategi pembelajaran <i>Know-Want to Know-Learned</i> dan membagikan lembar kerja kepada siswa	✓	
5.	Guru menyajikan judul dan potongan ayat dalam Al-Qur'an berkaitan dengan	✓	

	topik pembelajaran yaitu materi Mad Jaiz Munfasil		
6.	Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan melalui lembar kerja kolom " <i>Know</i> "	√	
7.	Guru membahas materi yang akan diajarkan menggunakan powerpoint berbasis canva.	√	
8.	Siswa menuliskan informasi apa yang ingin diketahuinya pada lembar kerja kolom " <i>Want</i> " dan guru membimbing siswa menemukan informasi apa yang ingin dipelajarinya.	√	
9.	Guru membagikan bacaan literatur kepada siswa, Kemudian siswa membaca untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.	√	
10.	Siswa menuliskan semua informasi dan jawaban atas pertanyaan sebelumnya pada lembar kerja " <i>Learned</i> "	√	
11.	Guru membantu siswa menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang belum terjawab, guru dapat menjadikannya tugas dirumah untuk siswa.	√	
12.	Guru memberikan Tes yang telah dibuat sebelumnya untuk siswa	√	
13.	Siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
14.	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa	√	
Jumlah		14	0
Presentase		100%	

Skala penilaian menggunakan skala Guttman

Terdapat indikator (Ya) : 1

Tidak terdapat indikator (Tidak (Tidak) : 0

Pedoman penilaian

$$\begin{aligned}\text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{14} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Hasil observasi kegiatan guru menunjukkan bahwa kegiatan guru pada tahap siklus II masih bertahap yaitu 100% artinya guru melaksanakan semua uraian sesuai indikator kegiatan, dengan menerapkan strategi *Know-Want to Know-Learned*

Tabel 4.13
Data Pemahaman Siswa Siklus II

Nama Guru : Asep Sunarto, S.Pd
 Nama Observer : Dwi Melsa Ramadhanty
 Hari/Tanggal : Rabu/13 Mei 2026
 Metode Pembelajaran : Ceramah
 Strategi Pembelajaran : *Know-Want to Know-Learned*
 Media Pembelajaran : LCD Proyektor, Infokus, Leptop,
 Powerpoint berbasis Canva, Bacaan literatur.
 Kelas : VII²
 Materi : Memahami Hukum Bacaan Mad Jaiz
 Munfasil Pada Surah Al-Kafirun Ayat 3.

Petunjuk : Observer memberi tanda ceklis (✓) pada bagian kolom yang sesuai dilaksanakan atau tidak dilaksanakan

No	Nama	Indikator yang diamati					Jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1.	Afifah Nadiratul Jannah	√	√	√	√	√	5	95	SB
2.	Aiza Aprilia Helsi	√	x	√	√	√	4	75	C
3.	Akmal Lathif Kalifan	√	√	x	√	√	4	80	B
4.	Alif Pratama Syahputra	√	x	x	√	√	3	60	K
5.	Alya Ramadhani	√	√	√	√	√	5	95	SB
6.	Arkan Said Ramadhani	√	√	x	√	√	4	85	B
7.	Assla Rahmad	√	√	√	√	√	5	95	SB
8.	Azzahra Nurul Sofyan	√	√	x	√	√	4	75	C
9.	Dhean Dira Putri Kurniawan	√	√	√	√	√	5	85	B
10.	Dina Karisma Putri	√	√	x	√	√	4	75	C
11.	Dzul Hannan	√	√	√	√	√	5	95	SB
12.	Elfahri	√	x	√	√	√	4	75	C

13.	Fadilahussal Sabila	√	√	√	√	√	5	95	SB
14.	Fikri Alfiansyah	√	√	√	√	√	5	80	B
15.	Insi Arriska	√	x	√	√	√	4	80	B
16.	Lathisyah Dwi Rahmah	√	x	√	√	√	4	75	C
17.	Luthfy Aditya Nandra	x	x	√	√	√	3	60	K
18.	M.Irsyad Siddiq	√	√	√	√	√	5	95	SB
19.	M.Reyfan Alfahri	√	x	√	√	√	4	75	C
20.	Muhammad Arya Syaban	√	√	√	√	√	4	85	B
21.	Muhammad Dzaki Bin Rahmat	√	√	x	√	√	4	75	C
22.	Muhammad Rafandi	√	√	x	√	√	4	75	C
23.	Muhammad Alfath	√	√	x	√	√	4	80	B
24.	Nadhifa Aqila Almaira	√	√	√	√	√	5	95	SB
25.	Naila Putri Rahma Dani	√	√	√	√	√	5	85	B
26.	Nopan Aryansil	√	√	x	√	x	3	60	K
27.	Nur Fauziyyah As-Syauqi	√	√	√	√	x	4	80	B
28.	Olivia Rosiana M.	√	√	√	√	√	5	85	B
29.	Raffalo Akbar Hidayat	√	√	√	√	√	4	85	B
30.	Rahma Dwi Zulfa Maulidiyah	√	√	x	√	√	4	75	C
31.	Ramadhan Tambunan	√	√	√	√	x	4	75	C
32.	Trisyah Gifta Al Haris	√	√	√	√	√	5	95	SB
33.	Vito Awallul Ihsan	√	√	x	√	x	3	60	K
34.	Willy	x	√	x	√	√	3	60	K
35.	Wulan Kirana	√	√	√	√	√	5	95	SB

Jumlah Skor Indikator		2815	
Rata-Rata	80,4%		

Pedoman Penilaian :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

90-100 : Sangat Baik (SB)

76-85 : Baik (B)

66-75 : Cukup (C)

≤65 : Kurang (K)

Dari siklus II yang diadakan pada tanggal 13 mei 2026 dalam penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* menunjukkan rata-rata pemahaman siswa secara keseluruhan mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 70,1% menjadi 80,4% pada siklus II.

Pemahaman siswa selama proses pembelajaran dari siklus I sampai ke siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat hasil pengamatan pemahaman siswa semakin terlihat.

Antusias peserta didik dalam memperhatikan setiap penjelasan dari guru lebih meningkat daripada sebelumnya, peserta didik mulai tertarik dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Selain itu, peserta didik tidak hanya terpusat pada buku bacaannya. Peserta didik juga tidak lagi ragu-ragu untuk bertanya kepada pendidik.

Secara keseluruhan peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Observasi Pemahaman Siswa Kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Tahap Pra Siklus –Siklus II

No	Nama	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1.	Afifah Nadiratul Jannah	80	B	90	SB	95	SB
2.	Aiza Aprilia Helsi	40	K	75	C	75	C
3.	Akmal Lathif Kalifan	40	K	75	C	80	B
4.	Alif Pratama Syahputra	35	K	40	K	60	K
5.	Alya Ramadhani	80	B	90	SB	95	SB
6.	Arkan Said Ramadhani	60	K	75	C	85	B
7.	Assla Rahmad	80	B	95	SB	95	SB
8.	Azzahra Nurul Sofyan	40	K	60	K	75	C
9.	Dhean Dira Putri Kurniawan	55	K	75	C	85	B
10.	Dina Karisma Putri	30	K	60	K	75	C
11.	Dzul Hannan	80	B	95	SB	95	SB
12.	Elfahri	50	K	60	K	75	C
13.	Fadilahussal Sabila	80	B	85	B	95	SB
14.	Fikri Alfiansyah	40	K	75	C	80	B
15.	Insi Arriska	60	K	80	B	80	B
16.	Lathisyah Dwi Rahmah	60	K	60	K	75	C
17.	Luthfy Aditya Nandra	35	K	40	K	60	K

18.	M.Irsyad Siddiq	80	B	90	SB	95	SB
19.	M.Reyfan Alfahri	35	K	60	K	75	C
20.	Muhammad Arya Syaban	60	K	80	B	85	B
21.	Muhammad Dzaki Bin Rahmat	40	K	60	K	75	C
22.	Muhammad Rafandi	40	K	60	K	75	C
23.	Muhammad Alfath	50	K	75	C	80	B
24.	Nadhifa Aqila Almaira	80	B	85	B	95	SB
25.	Naila Putri Rahma Dani	60	K	75	C	85	B
26.	Nopan Aryansil	40	K	40	K	60	K
27.	Nur Fauziyyah As-Syauqi	60	K	60	K	80	B
28.	Olivia Rosiana M.	80	B	85	B	85	B
29.	Raffalo Akbar Hidayat	60	K	75	C	85	B
30.	Rahma Dwi Zulfa Maulidiyah	60	K	60	K	75	C
31.	Ramadhan Tambunan	40	K	60	K	75	C
32.	Trisyah Giftha Al Haris	80	B	90	SB	95	SB
33.	Vito Awallul Ihsan	40	K	40	K	60	K
34.	Willy	40	K	40	K	60	K
35.	Wulan Kirana	80	B	90	SB	95	SB
Jumlah Nilai		1970		2455		2815	
Rata-Rata		56,2%		70,1%		80,4%	

Keterangan :

90-100 : Sangat Baik (SB)

76-85 : Baik (B)

66-75 : Cukup (C)

≤65 : Kurang (K)

Setelah pelaksanaan siklus II, peneliti kembali melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an dan Hadits, pada tanggal 13 Mei 2026, untuk mengetahui tanggapan beliau mengenai perubahan yang terjadi pada siswa setelah penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned*.

Guru menyampaikan bahwa secara umum terdapat perubahan positif pada pemahaman siswa. Menurut beliau, siswa tampak lebih berpartisipasi aktif dan tidak mudah merasa bosan. Guru menyatakan :

“Setelah penerepan strategi *Know-Want to Know-Learned*, anak-anak lebih berpartisipasi aktif. Waktu bapak mintak siswa mengemukakan pendapatnya, sebagian siswa tidak lagi terpusat pada Lembar Kerja Siswa (LKS)”¹⁰⁷

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan dan wawancara pemahaman siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, Peserta didik mulai percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya dengan bahasanya sendiri dan tidak selalu megacu kepada Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini berdampak positif karena guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa meningkat

¹⁰⁷ Wawancara dengan Asep Sunarto, tanggal 13 Mei 2026 di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan

dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, dengan adanya tambahan penggunaan media powerpoint berbasis canva menarik perhatian peserta didik untuk fokus pada saat proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan.

Pada pertemuan siklus II ini tidak lagi ditemukan hambatan. Sebagian peserta didik sudah berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran memberikan perubahan yang positif yaitu pemahaman siswa lebih meningkat. Dengan adanya strategi *Know-Want to Know-Learned* membantu siswa untuk lebih mengingat materi yang dipelajari karena pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru serta suasana kelas yang kondusif dan menarik dibandingkan pertemuan sebelumnya melihat hasil dari penelitian ini dirasa sudah memuaskan maka peneliti dan pendidik memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai maka penelitian dihentikan pada siklus II.

D. Analisis Data

Penelitian yang telah dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus setiap pertemuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan. Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 17 April 2026, Siklus I dilaksanakan 22 April 2026 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2026.

Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, tahap refleksi. Alokasi waktu 2 x 40 menit

setiap pertemuan. Sebelum di laksanakan penelitian, Peneliti melakukan observasi pra siklus untuk mengetahui kondisi yang ada dilapanagn. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal sebelum tindakan diperoleh presentase rata-rata pemahaman siswa sebesar 56,2%, dari hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VII² kurang baik.

Rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits disebabkan karena dalam penyampaian materi masih menggunakan metode konvensional sehingga materi yang disampaikan kurang menarik, pendidik masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media pembelajaran secara optimal. Sese kali pendidik menggunakan metode diskusi, tapi karena kelas yang ramai kondisi kelas kurang kondusif. Apabila guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa diselingi metode atau strategi pembelajaran yang lainnya, peserta didik menjadi cepat bosan sehingga peserta didik cenderung kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu faktor lainnya rendahnya pemahaman siswa yaitu masih adanya siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini menyebabkan siswa sulit untuk memahami pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam hal ini, maka diperlukan pemanfaatan strategi *Know-Want to Know-Learned* karena dengan adanya lembar kerja siswa, guru dapat meninjau sejauh mana pemahaman siswa dan membantu siswa dalam berpartisipasi aktif. Dengan adanya, bacaan literatur yang menarik membuat

siswa tidak cepat jenuh dalam pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu juga dikolaborasikan dengan media pembelajaran yaitu powerpoint berbasis canva menjadikan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

1. Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits

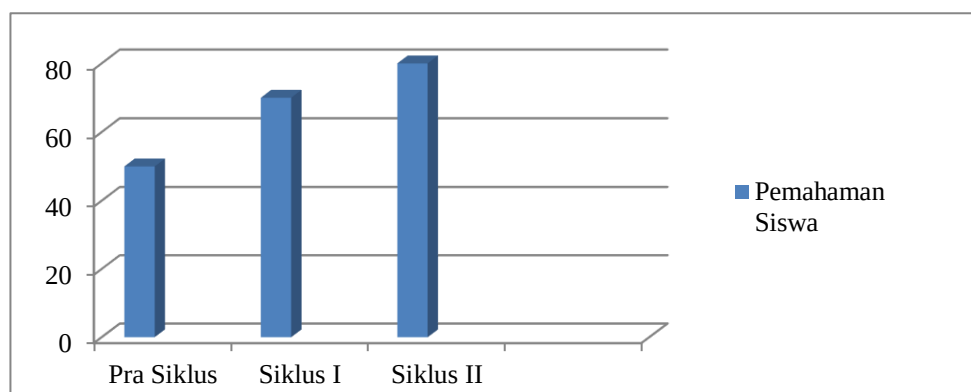
Pada siklus I penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memberikan dampak positif, dengan strategi ini menunjukkan pada pemahaman siswa. Pada proses pembelajaran, siswa mulai berani bertanya atau mengemukakan pendapatnya hal ini karena siswa merasa bangga pengetahuan awalnya sama dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru meskipun pendapatnya kurang tepat tetapi siswa mulai percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya.

Hasil pengamatan pemahaman siswa siklus II terlihat bahwa, siswa sudah bisa menjelaskan materi yang ia pelajari menggunakan kata-kata sendiri. Jika sebelumnya siswa masih harus melihat Lembar Kerja Siswa (LKS) atau buku bacaan sebagai referensinya, pada siklus II siswa mulai terbiasa menjawab pertanyaan dari guru atau teman tanpa melihat buku. Sebagian besar siswa tidak lagi ragu-ragu dalam memberikan jawabannya pada saat Tes lisan berlangsung hal ini disebabkan juga karena siswa berlomba-lomba dalam mendapatkan reward yang guru berikan. Pada

siklus II, siswa mulai memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah mengingat materi pembelajaran.

2. Peningkatan Pemahaman Siswa

Setelah pelaksanaan yang dilakukan selama dua siklus dapat diperoleh data peningkatan pemahaman siswa selama proses pembelajaran, hal ini bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.1 Hasil Observasi Pemahaman Siswa

Peningkatan pemahaman siswa dengan menerapkan strategi *Know-Want to Know-Learned* dari siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa. Peningkatan ini terjadi karena penggunaan strategi pembelajaran yang menarik yaitu strategi *Know-Want to Know-Learned*.

Dimana pada awal pra siklus guru menggunakan metode ceramah dan diskusi serta hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan papan tulis sebagai media pembelajaran, siswa terlihat kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, presentase pemahaman siswa 56,2%.

Pada siklus I penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memberikan dampak positif, dengan

strategi ini menunjukkan pada pemahaman siswa. Pada proses pembelajaran, siswa mulai berani bertanya atau mengemukakan pendapatnya hal ini karena siswa merasa bangga pengetahuan awalnya sama dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru meskipun pendapatnya kurang tepat tetapi siswa mulai percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya.

Hasil pengamatan pemahaman siswa siklus II terlihat bahwa, siswa sudah bisa menjelaskan materi yang ia pelajari menggunakan kata-kata sendiri. Jika sebelumnya siswa masih harus melihat Lembar Kerja Siswa (LKS) atau buku bacaan sebagai referensinya, pada siklus II siswa mulai terbiasa menjawab pertanyaan dari guru atau teman tanpa melihat buku. Sebagian besar siswa tidak lagi ragu-ragu dalam memberikan jawabannya pada saat Tes lisan berlangsung hal ini disebabkan juga karena siswa berlomba-lomba dalam mendapatkan reward yang guru berikan. Pada siklus II, siswa mulai memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah mengingat materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan data, terjadi peningkatan pemahaman siswa dari 56,2% pada pra siklus menjadi 70,1% pada siklus I, dan 80,4% pada siklus II. Dengan demikian, terdapat kenaikan sebesar 13,9 poin presentase dari pra siklus ke siklus I, 10,3 poin presentase dari siklus I ke siklus II, dan peningkatan total sebesar 24,2 poin presentase dari pra siklus – siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Know-Want to Know Learned* dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.

Berdasarkan uraian diatas, analisis data dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan tahapan Miles dan Huberman, yaitu :

- a. Pengumpulan data melalui observasi kegiatan guru, pemahaman siswa, wawancara, tes dan dokumentasi pada pra siklus, Siklus I dan Siklus II.
- b. Reduksi data dengan cara merangkum hasil tiap siklus, memfokuskan pada indikator pemahaman siswa (Menjelaskan kembali, Menguraikan dengan kata-kata sendiri, Merangkum, Memberikan Contoh, dan Menyimpulkan), serta menyederhanakan data yang tidak relevan.
- c. Penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga perkembangan pemahaman siswa dapat dilihat secara visual.
- d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data. Penarikan kesimpulan yaitu terdapat peningkatan pemahaman siswa pra siklus (56,2%), ke siklus I (70,1%) dan siklus II (80,4%). Verifikasi data menggunakan triangulasi teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dengan demikian, Tingkat keberhasilan pada pemahaman siswa dapat dilihat dari skor yang diperoleh siswa selama pembelajaran berlangsung yakni melalui lembar observasi yang di isi peneliti.

Tabel 4.15
Kategori Pemahaman Siswa

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilaksanakan melalui penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VII² di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan Kec. Kuantan Tengah, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* mampu meningkatkan pemahaman siswa. Strategi pembelajaran yang menarik dan membantu siswa dalam memahami materi. Peningkatan pemahaman tersebut dapat dilihat dari perubahan hasil tes siswa pada setiap siklus, yaitu pada pra siklus hanya mencapai 56,2%%, kemudian meningkat menjadi 70,1% dan pada siklus II mencapai indikator kinerja yaitu 80,4%.

Peningkatan pemahaman siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan, menguraikan dengan kata-kata sendiri, merangkum uraian dari pendidik maupun anggota kelompok dalam proses diskusi, memberikan contoh, serta menyimpulkan. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih aktif hal ini dikarenakan adanya dorongan semangat siswa setelah membuktikan pengetahuan awalnya dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dengan demikian, Penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas maka, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi pendidik, dalam pemilihan strategi pembelajaran hendaknya Pendidik memanfaatkan salah satu strategi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik akan tertarik serta aktif dalam proses pembelajaran sehingga lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah strategi *Know-Want to Know-Learned* dimana memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pendidik hendaknya mengkolaborasikan strategi pembelajaran dengan media pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan peserta didik tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
2. Bagi peserta didik diharapkan adanya penelitian ini, peserta didik dapat lebih meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned* dengan bentuk yang lebih menarik dalam meningkatkan pemahaman siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, I., et al. Mei, 2025. Peran Guru dalam Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa Pada Materi Pembelajaran Fiqih di MTs. Sirnamiskin Kota Bandung. *At-Tadris Journal of Islamic Education*, 4 (2), 13 hal, <https://journal-ikadi.com/ojs/index.php/attadris/article/view/455> [diakses 28 Desember 2025].
- Alfiantoni dan Sopiatus Nahwiyah, Alhairi. Januari, 2023. Pengaruh Keterampilan Dasar Guru dalam Menjelaskan terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI-BP di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Sentajo Raya. *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 3 (2), 14 hal, <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/3028> [diakses 11 Juni 2026].
- Alhadri, W., et al. Februari, 2025. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Melalui Metode KWL (*Know, Want to Know, & Learned*) pada Materi Cerita Rakyat Kelas 4 SD Negeri Turus. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (2), 10 hal, <https://edu.pubmedia.id/index.php/pgsd/article/view/1357> [diakses 12 November 2025].
- Andriani, Winda. dan Rahmi Widyanti, Husnuruopiq. Juli, 2025. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, 7 (2), 19 hal, <https://muassis.journal.unusida.ac.id/index.php/jmpd/article/view/989> [diakses 9 November 2025].
- Arif, M., et al. Januari, 2025. Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendidikan *Deep Learning*. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 4 (1), 9 hal, <https://muassis.journal.unusida.ac.id/index.php/jmpd/article/view/989> [diakses 9 November 2025].
- Arifin, Zainur. Juni, 2022. Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8 (1), 19 hal, <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/3025> [diakses 25 Desember 2025].
- Arsip MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan. Mei 2026.

- Desmawati, Ulya. dan Reni Guswita. November, 2025. Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Membaca Menggunakan Strategi *Know-Want-Learn* (KWL) di kelas V SDN196/II Taman Agung, Kabupaten Bungo. *Inovasi Kurikulum*, 22 (4), 16 hal,
<https://ejournal-hipkin.or.id/index.php/jik/article/view/157> [diakses 10 Juni 2026].
- Gagulu, Sitti Rahma Gita. Februari, 2023. Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Metode Diskusi Kelompok. *MJP Journal of Education and Teaching Learning*, 1 (1), 6 hal,
<https://jurnalilmiah.co.id/index.php/MJPJETL/article/view/10>
[diakses 1 Agustus 2026].
- Herlinyanto. (2015). *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL*. Yogyakarta: Deepublish. 148 hal.
- Husna, N., et al. Maret, 2024. Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Kelas III di MIS AL-WARDAH. *Khazanah Pendidikan*, 18 (1), 6 hal,
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/20311>
[diakses 1 Agustus 2026].
- Inggriyani, Febi dan Meli Sofi. September, 2020. Pengaruh Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3 (2), 13 hal,
<https://journal.matappa.ac.id/index.php/dikdas/article/view/746>.
[diakses 10 November 2025].
- Irwanda, Desi Sulista. dan Khalimatussa'diyah. Juni, 2024. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Pemahaman Religius Siswa di MTs. Gondang Wonopringgo. *Al-nizam: Indonesian Journal of Research and Community Service*, 2 (1), 17 hal,
<https://journal.muntahanoorinstitute.com/index.php/alnizam/article/view/124> [diakses 6 Januari 2026].
- Jewaru, Melita Eufrasia. dan I Wayan Simpen, Ni Made Dhanawaty. Februari, 2025. Penerapan Strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Bali Star Academy. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 10 (1), 7 hal,
<https://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/1197>
[diakses 15 Desember, 2025].

- Khairani, Bella Putri. dan Maimunah, Yenita Roza. Juli, 2021. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI SMA/MA pada Materi Barisan dan Deret. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 (2), 10 hal,
<https://www.neliti.com/publications/462023/analisisKemampuanPemahamanKonsepMatematisSiswaKelasXIsmama-pada-materi-barisan-deret> [diakses 6 Januari 2026].
- Khoirunnisa, dan Tunjungsari Sekaringtyas, Endang Wahyudiana. Juni, 2025. Peran Metode KWL dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas VI SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI*, 11 (2), 14 hal,
<http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/6713/4333> [diakses 11 November 2025].
- Kunandar (2018). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Depok: Rajawali Pers. 311 hal.
- Latifah ,D., et al. April, 2023. Penerapan Metode Ceramah dan Tanya Jawab pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Memahami Tujuan dan Fungsi Al-Qur'an. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (1), 10 hal,
<https://www.jurnal.insan.ac.id/index.php/jgt/article/view/116> [26 desember 2025].
- Listiana, Heni, dan Khoirul Anam. Maret, 2025. Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 24 (1), 12 hal,
<https://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/1197> [diakses 9 November 2025].
- Maharani, Suci Trisia. dan Prihantini, Dede Tri Kurniawan. Juli, 2023. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learn* (KWL) pada Siswa Sekolah Dasar. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 7 (2), 6 hal,
<https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/75474> [diakses 15 November 2025].
- Ma'mun, Syukron. Agustus, 2021. Analisis Metode Pembelajaran Ceramah Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 20 (2), 14 hal,
DOI: 10.17467/mk.v20i2.512 [diakses 1 Agustus 2026].
- Millah, A., et al. Juni, 2024. Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1 (2), 14 hal,
<https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/144> [diakses 10 November 2025].

- Muis, Andi Abd. Muis dan Sri Amalia. Maret, 2021. Peranan Internet sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMA Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Al-Ibrah*, 10 (1), 33 hal,
<https://ejournal.stitpn.ac.id/Index.Php/Pensa/Article/View/1338>
 [26 desember 2025].
- Mukhafidhoh, Nadhirotul. dan Husnul Mu'amalah, Syarif Maulidin. November, 2024. Implementasi Metode Talaqqi dan Takrir pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits: Studi di MTs. Tri Bakti Al Ikhlas Anak Tuha Nadhirotul. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4 (4), 8 hal,
<https://www.jurnalp4i.com/index.php/academia/article/view/4134> [diakses 6 Januari 2026].
- Mulyanti. Juni, 2023. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Diskusi dan Metode Presentasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Perilaku Jujur Kelas XI-4 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3 (1), 14 hal,
<https://doi.org/10.53299/jppi.v3i1.310> [diakses 1 Agustus 2026].
- Musa, W., et al. Februari, 2023. Identifikasi Pemahaman Konsep Tingkat Representasi Makroskopik, Mikroskopik, dan Simbolik pada Materi Ikatan Kimia, *Jambura Journal Of Educational Chemistry*, 5 (1), 8 hal,
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjec/article/view/15201> [diakses 11 Juni 2026].
- Nurfadilah, et al. September, 2019. Pengembangan Panduan Eksperimen Fisika Menggunakan Smarthphone dengan Aplikasi Phyphox pada Materi Tumbukan, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 10 (2), 8 hal,
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/JP2F/article/view/4019> [diakses 11 Juni 2026].
- Nurjana, Siti dan Anindtya Sri Nugraheni. Februari, 2022. Meningkatkan Pemahaman Isi Pesan Dongeng Melalui Strategi *Know Want to Know Learned* (KWL) pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Basicedu*, 6 (1), 7 hal,
<https://www.neliti.com/publications/451847/meningkatkan-pemahaman-isi-pesan-dongeng-melalui-strategi-know-want-to-know-lear> [diakses 6 Januari 2026].
- Observasi Lapangan, MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan. (2026).

- Privana, Ervinda Olivia. dan Agung Setyawan, Tyasmiarni Citrawati. Juni, 2021. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11 (1), 4 hal,
<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/memace/article/view/947> [diakses 14 November 2025].
- Rinta, Anggi Sirka, dan Dike Febriana, Retno Wulandari. Juli, 2022. Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Multidispliner Bharasumbar*, 1 (2), 8 hal,
<https://azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/201> [9 November 2025].
- Sa'adah, Zahra Nur. dan Pupun Nuryani, Effy Mulyasari. Desember, 2021. Penerapan Strategi Kwl (*Know, Want, Learned*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6 (3), 11 hal,
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/41288> [diakses 25 Desember 2025].
- Sani, Ridwan Abdullah. (2016). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 313 hal
- Sanjani, Maulana Akbar. Oktober, 2021. Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10 (2), 6 hal,
<https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/517> [diakses 25 desember 2025].
- Sari, Fransiska Antonia. dan Nurdin Abd Rahman, Muhammad Shahrudin. Mei, 2024. Analisis Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPK ST. Maria Maumere. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (2), 12 hal,
<https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/view/566> [diakses 14 November 2025].
- Sinaga, Dameria. (2024). *Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UKI Press. 51 hal.
- Sudaryanto, M. Untung. dan Ainur Rofiq Sofa. Februari, 2025. Implementasi Pembelajaran Tajwid sebagai Sarana Tadabbur Al-Qur'an di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo : Strategi, Tantangan, dan Dampaknya terhadap Pemahaman Keislaman Siswa. *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2 (2), 12 hal,
<https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Ikhlas/article/view/721> [15 November 2025].
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA cv. 908 hal.

Suryadinata, A., et al. Juni, 2025. Metode Ceramah dalam Pendidikan Islam (Keuntungan dan Keterbatasannya). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8 (6), 10 hal, <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/7674> [diakses 1 Agustus 2026]

Wawancara dengan Asep Sunarto. April 2026

Wawancara dengan Raja Arfan. April 2026.

Wijaya, Rustiyarso dan Tri. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah. 180 hal.

Yanti, Beltris Susi. dan Norlan Naibaho. Maret, 2024. Merencanakan Strategi dan Metode dalam Pembelajaran. *Jurnal Magistra*, 2 (1), 10 hal, <https://ejurnal.stpdianmandala.ac.id/index.php/magistra/article/view/73> [dikases 25 Desember 2025].

Yolanda, Dilla Desvi. (2020). *Pemahaman Konsep Matematika dengan Metode Discovery*. Solok: Guepedia. 93 hal.

Yulihanita, A., et al. Oktober, 2025. Penerapan Model KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3 (5), 8 hal, <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/1526> [diakses 11 Juni 2026].

LAMPIRAN 1

Surat Izin Riset Universitas Islam Kuantan Singingi



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM

كلية التربية والعلوم الإسلامية

FACULTY OF EDUCATION AND ISLAMIC SCIENCES

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Email: fipsiuniks@gmail.com

Teluk Kuantan, 20 Ramadhan 1447 H
10 Maret 2026 M

Nomor : 124/FIPSI/UNIKS/III/2026
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Riset/Praktek

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi
Di_ Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

Nama : Dwi Melsa Ramadhanty
NPM : 220307029
Tempat Tanggal Lahir : Teluk Kuantan, 17 Oktober 2004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Lokasi Penelitian : MTs Baiturrahman Teluk Kuantan

Yang bersangkutan sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/menyelesaikan kuliah pada Program Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi dengan judul " Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits Kelas VII 2 di MTs Baiturrahman Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah"

Schubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Dekan,

H. Fitrianto, S. Ag., M. Sh
NIDN : 2117027602

LAMPIRAN 2

Surat Rekomendasi Dinas Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 92/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2026

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:124/FIPSI/UNIKS/III/2026 Tanggal 10 MARET 2026.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	DWI MELSA RAMADHANTY
NIM	:	220307029
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
	:	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	TELUK KUANTAN
Judul Penelitian	:	"PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN DAN HADIST KELAS VII 2 DI MTS BAITURRAHMAN TELUK KUANTAN KECAMATAN KUANTAN TENGAH"
Untuk melakukan Penelitian di	:	MTS BAITURRAHMAN TELUK KUANTAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 2 April 2026

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19720821 199201 1 002



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

LAMPIRAN 3

Surat Keterangan Penelitian di MTs. Baiturrahman



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH BAITURRAHMAN TELU KUANTAN
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
Jalan Barangan Desa Beringin Teluk Kuantan, Riau Kode Pos 29562
email: mtsbaiturrahman397@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN **Nomor:37/MTs-BTR/V/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Baiturrahman Kuantan Singingi, menerangkan bahwa:

Nama Lengkap	: Dwi Melsa Ramadhanty
NIM	: 220307029
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Kuantan Singingi
Judul Penelitian	: "Penerapan Strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist Kelas VII 2 di MTs Baiturrahman Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah
Waktu Penelitian	: 2025/2026
Lokasi Penelitian	: MTs Baiturrahman, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau

Bahwa yang bersangkutan diatas telah benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di MTs Baiturrahman Kuantan Singingi terhitung mulai 2 April 2026, dengan tertib dan lancar sesuai ketentuan yang berlaku di madrasah kami.

Surat keterangan ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dalam kepentingan akademik dan penyelesaian studi yang bersangkutan.

Teluk Kuantan, 18 Mei 2026
Kepala MTs Baiturrahman


Hendrita, S. Ag. MM.
NIP: 197307092003121004

LAMPIRAN 5

Instrumen Wawancara Bersama Kepala Sekolah

Nama Madrasah : MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Pewawancara : Dwi Melsa Ramadhanty
Narasumber : Hendrita, S.Ag.,MM
Hari/Tanggal : Selasa/7 April 2026
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai

No	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana visi dan misi dari MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan?	Visi sekolah yaitu terbentuknya peserta didik yang memiliki kepribadian yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Serta tertanamnya nilai-nilai akhlak mulai dan budi pekerti yang kokoh, tercemin dalam keseluruhan perilaku sehari-hari. Misi sekolah yaitu melaksanakan Pendidikan Agama Islam sebagai bagian integral dan keseluruhan proses pendidikan di Madrasah, Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, cerdas, kreatif, cinta tanah air, dan kesetiakawanan sosial, Beramal untuk akhirat sehingga siswa dapat menemui tuhan nya dan telah menunaikan hak-hak Allah SWT. yang diwajibkan kepadanya. Tujuan yaitu Pendidikan yang berkualitas, Bakal Aqidah yang kuat, mengamalkan syariat dan akhlak mulia, Metode pendidikan yang berkualitas dan memacu bakat dan kreatifitas, Pembinaan baca dan tulis Al-Qur'an, Pembinaan disiplin yang tinggi.

2.	Menurut Bapak, Bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran?	Alhamdulillah baik, dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Semangat mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, dapat dilihat dari pengalaman di madrasah dalam akhlak dan perilaku. Dapat dilihat juga ketika pengamalan sholat zuhur berjamaah.
3.	Apakah sekolah mendorong siswa untuk aktif dalam menyampaikan pendapatnya?	Sekolah sangat mendorong siswa untuk aktif dengan catatan tetap harus menggunakan etika dan aturan yang ditaati. Dalam menyampaikan gagasan tentunya ada cara yang berlaku, Pendapat yang dapat membangun madrasah kita.
4.	Apakah ada upaya sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an, tidak hanya sekedar menghafal tetapi juga mampu memahami tajwid dalam praktek membaca Al-Qur'an?	Program madrasah kita ada one day one ayat (1 hari 1 ayat), program one day one ayat diajarkan hukum bacaan tajwid begitu pula dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Instrumen Wawancara
Bersama Guru Al-Qur'an dan Hadits

Nama Madrasah : MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan
 Tahun Pelajaran : 2025/2026
 Pewawancara : Dwi Melsa Ramadhanty
 Narasumber : Asep Sunarto, S.Pd
 Hari/Tanggal : Jum'at/17 April 2026
 Pukul : 09.40 WIB s/d selesai

No	Pertanyaan	Respon
1.	Bapak Mengajar Al-Qur'an dan Hadits dikelas berapa?	Bapak mengajar Al-Qur'an dan Hadits di kelas VII dan VIII
2.	Berapa kali Bapak mengajar Al-Qur'an dan Hadits di kelas VII ² dalam 1 minggu?	Di kelas VII ² bapak mengajar Al-Qur'an dan Hadits yaitu 2 jam pada hari jum'at
3.	Bagaimana karakteristik belajar siswa kelas VII ² dan berapa jumlah yang aktif atau pasif?	Karakteristik belajar cenderung pasif. Di kelas VII ² lebih banyak yang pasif dibandingkan yang aktif
4.	Apa saja kendala yang muncul saat pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits ?	Kendala pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits tergantung pada materi pembelajaran khususnya mengenai materi ilmu tajwid karena masih ada siswa belum bisa baca Al-Qur'an.
5.	Menurut bapak bagaimana tingkat pemahaman siswa kelas VII ² dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits ?	Menurut bapak tingkat pemahaman siswa kelas VII ² dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits tergolong masih kurang baik. Bapak selalu bertanya apa yang belum dipahami.
6.	Bagaimana kemampuan pemahaman siswa dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya?	Kemampuan pemahaman siswa dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari tidak semua siswa bisa. Bapak selalu memberikan kesempatan untuk memahami materi kemudian bapak minta kepada siswa untuk menjelaskan materi tersebut, ada beberapa siswa yang bisa menjelaskan namun sebagian siswa tidak bisa menjelaskan tanpa melihat

		buku
7.	Apabila ada teman sekelasnya bertanya mengenai materi tajwid, Bagaimana siswa tersebut menjelaskannya?	Selama pembelajaran, Bapak belum melihat siswa bertanya kepada teman sekelasnya tapi dalam proses diskusi, jika teman sekelasnya bertanya sebagian siswa tidak bisa menjawabnya
8.	Apakah siswa mampu memberi contoh dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits?	Tergantung pada materi pembelajaran. Materi ilmu tajwid masih ada sebagian siswa belum mampu memberikan contoh pada materi tersebut
9.	Apakah siswa mampu menemukan inti sari dari materi yang telah dipelajarinya?	Menurut bapak, hanya beberapa siswa yang mampu menemukan inti sari dari materi yang telah dipelajarinya. Kelas VII ² termasuk kelas yang ramai jadi sulit untuk siswa memahami materi pembelajaran
10.	Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits?	Salah satu faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits karena dilingkungan keluarga, strategi yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa, lingkungan teman sebaya
11.	Strategi, Metode atau Media pembelajaran apa yang biasanya bapak gunakan saat proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits?	Bapak biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Media pembelajaran bapak hanya menggunakan buku Lembar Kerja Siswa (LKS)
12.	Apakah bapak pernah menggunakan strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i> dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits?	Bapak belum pernah menerapkan strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i> selama bapak mengajar di MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan.

**Instrumen Wawancara
Bersama Siswa Kelas VII²**

Nama Madrasah : MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan
 Tahun Pelajaran : 2025/2026
 Pewawancara : Dwi Melsa Ramadhanty
 Narasumber : Alif Pratama Saputra dan Willy
 Hari/Tanggal : Jum'at/17 April 2026
 Pukul : 10.00 WIB s/d selesai

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah ananda pernah belajar Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Wajib Munfashil?	Pernah saat proses pembelajaran
2.	Menurut ananda, materi Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Wajib Munfashil ini tentang apa?	Kami lupa materi Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Wajib Munfashil
3.	Kalau ada teman ananda yang bertanya tentang materi Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Wajib Munfashil Bagaimana ananda menjelaskannya?	Kalau ada teman bertanya, biasanya alif dan willy melihat Lembar Kerja Siswa (LKS) setelah itu kami jelaskan kepada teman
4.	Pada saat ananda belajar Al-Qur'an dan Hadits. Apakah ananda pernah melihat materi Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Wajib Munfashil?	Pada saat membaca Al-Qur'an kami tidak tau dibagian mana Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Wajib Munfashil

**Instrumen Wawancara
Bersama Siswa Kelas VII²**

Nama Madrasah : MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan
 Tahun Pelajaran : 2025/2026
 Pewawancara : Dwi Melsa Ramadhanty
 Narasumber : Afifah Nadiratul Jannah dan Trisya Gifta Al Haris
 Hari/Tanggal : Jum'at/17 April 2026
 Pukul : 10.00 WIB s/d selesai

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah ananda pernah belajar Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Wajib Munfashil?	Pernah saat proses pembelajaran
2.	Menurut ananda, materi Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Wajib Munfashil ini tentang apa?	Mad Thabi'i adalah bertemunya huruf hijaiah dengan huruf mad. Mad Thabi'i itu mad asli. Mad Wajib Muttashil dan Mad Wajib Munfashil kami lupa
3.	Kalau ada teman ananda yang bertanya tentang materi Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Wajib Munfashil Bagaimana ananda menjelaskannya?	Kalau ada teman bertanya, materi mas thabi'i kami bisa memberikan jawaban tapi kalau materi Mad Wajib Muttashil dan Mad Wajib Munfashil kami melihat buku.
4.	Pada saat ananda belajar Al-Qur'an dan Hadits. Apakah ananda pernah melihat materi Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Wajib Munfashil?	Kami pernah melihat materi Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttashil, dan Mad Wajib Munfashil

LAMPIRAN 4

Observasi Kegiatan Guru Tahap Pra Siklus

No	Aktivitas Pembelajaran	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.		
2.	Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh).		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.		
4.	Guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu mad thabi'i		
5.	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan dan saling bertukar informasi mengenai hukum bacaan mad thabi'i		
6.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok		

	yang mempresentasikan		
7.	Guru memberikan soal-soal pertanyaan tes kepada siswa		
8.	Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan		
9.	Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan		
10.	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa.		
Jumlah			
Presentase			

**Hasil Observasi Kegiatan Guru
Tahap Siklus Pelaksanaan**

No	Aktivitas Pembelajaran	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran dan kebersihan kelas.		
2.	Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh).		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
4.	Guru menjelaskan tahap-tahap dari strategi pembelajaran <i>Know-Want to Know-Learned</i> dan membagikan lembar kerja kepada siswa		
5.	Guru menyajikan judul dan potongan ayat dalam Al-Qur’an berkaitan dengan topik pembelajaran		
6.	Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan melalui lembar kerja kolom “ <i>Know</i> ”		
7.	Guru membahas materi yang akan diajarkan.		
8.	Siswa menuliskan informasi apa yang ingin diketahuinya pada lembar kerja kolom “ <i>Want</i> ” dan guru membimbing siswa menemukan informasi apa yang ingin dipelajarinya.		
9.	Guru membagikan bacaan literatur		

	kepada siswa, Kemudian siswa membaca untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.		
10.	Siswa menuliskan semua informasi dan jawaban atas pertanyaan sebelumnya pada lembar kerja " <i>Learned</i> "		
11.	Guru membantu siswa menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang belum terjawab, guru dapat menjadikannya tugas di rumah untuk siswa.		
12.	Guru memberikan Tes yang telah dibuat sebelumnya untuk siswa		
13.	Siswa menyimpulkan pembelajaran		
14.	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa		
Jumlah			
Presentase			

LAMPIRAN 6

Instrumen Tes

Pedoman Tes!

1. Tes lisan dilaksanakan secara individu didalam kelas
2. Siswa mendengarkan pertanyaan yang diberikan oleh guru dan guru memberikan kesempatan siswa berfikir
3. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya
4. Setiap jawaban tes dinilai berdasarkan Ketetapan Bahasa Kalimat dan Kesesuaian dengan Indikator pemahaman siswa
5. Penilaian skala tes lisan yaitu :

Skor 4 : Jawaban menunjukkan pemahaman sangat baik, tepat dan sesuai indikator yang diukur

Skor 3 : Jawaban menunjukkan pemahaman yang baik, sebagian benar dan sesuai indikator

Skor 2 : Jawaban menunjukkan pemahaman cukup tapi masih tidak tepat dengan indikator yang diukur

Skor 1 : Jawaban menunjukkan kurang pemahaman dan tidak sesuai dengan indikator yang diukur

6. Siswa dikatakan tuntas jika memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Indikator dalam pemahaman siswa ditentukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

90-100 : Sangat Baik (SB)

76-85 : Baik (B)

66-75 : Cukup (C)

≤65 : Kurang (K)

**Instrumen Tes Sebelum Penerapan
Strategi *Know-Want to Know-Learned***

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Menjelaskan kembali. Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang dipelajarinya	• Apa itu Hukum Bacaan Mad?
		• Apa yang dimaksud dengan Mad Thabi'i? Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri tanpa melihat buku!
		• Mad Thabi'i disebut juga dengan Mad asli. Jelaskan mengapa Mad Thabi'i disebut sebagai Mad asli?
2.	Menguraikan dengan Kata-Kata Sendiri. Siswa mampu menguraikan materi menggunakan kata-katanya sendiri	• Sebutkan ciri-ciri dari Mad Thabi'i?
		• Sebutkan langkah-langkah membaca Mad Thabi'i dengan benar?
3.	Merangkum. Siswa mampu meringkas uraian dari pendidik maupun anggota kelompok	• Coba ananda rangkum penjelasan Bapak mengenai Mad Thabi'i!
4.	Memberikan Contoh. Siswa mampu memberikan contoh yang	• Sebutkan contoh huruf alif yang didahului huruf berharakat fathah?

	berkaitan dengan materi	• Sebutkan contoh huruf wau sukun yang didahului huruf berharakat dhammah?
		• Sebutkan contoh huruf ya' sukun didahului huruf berharakat kasrah?
5.	Menyimpulkan. Siswa mampu menemukan inti mendasar dari materi	• Mengapa kita harus memahami Hukum Bacaan Mad Thabi'i?

**Instrumen Tes Setelah Penerapan
Strategi *Know-Want to Know-Learned***

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Menjelaskan kembali. Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang dipelajarinya	• Apa yang dimaksud dengan Mad Wajib Muttasil? Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri tanpa melihat buku!
		• Mengapa Mad Wajib Muttasil disebut “Wajib”? Coba ananda jelaskan!
		• Apa yang membedakan Mad Wajib Muttasil dengan Mad Thabi’i?
2.	Menguraikan dengan Kata-Kata Sendiri. Siswa mampu menguraikan materi menggunakan kata-katanya sendiri	• Sebutkan ciri-ciri dari Mad Wajib Muttasil?
		• Sebutkan langkah- langkah membaca Mad Wajib Muttasil dengan benar?
3.	Merangkum. Siswa mampu meringkas uraian dari pendidik maupun anggota	• Coba ananda rangkum penjelasan Bapak mengenai Mad Wajib Muttasil!

	kelompok	
4.	Memberikan Contoh. Siswa mampu memberikan contoh yang berkaitan dengan materi	• Sebutkan contoh mad thabi'i dengan huruf hamzah yang berharakat fathah dalam satu kata?
		• Sebutkan contoh mad thabi'i dengan huruf hamzah yang berharakat dhammah dalam satu kata?
		• Sebutkan contoh mad thabi'i dengan huruf hamzah yang berharakat kasrah dalam satu kata?
5.	Menyimpulkan. Siswa mampu menemukan inti mendasar dari materi	• Mengapa kita harus memahami Hukum Bacaan Mad Wajib Muttasil?

**Instrumen Tes Setelah Penerapan
Strategi *Know-Want to Know-Learned***

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Menjelaskan kembali. Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang dipelajarinya	• Apa yang dimaksud dengan Mad Jaiz Munfasil? Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri tanpa melihat buku!
		• Jelaskan mengapa Mad Jaiz Munfasil disebut bacaan yang terpisah?
		• Apa yang membedakan Mad Jaiz Munfasil dengan Mad Wajib Muttasil?
2.	Menguraikan dengan Kata-Kata Sendiri. Siswa mampu menguraikan materi menggunakan kata-katanya sendiri	• Sebutkan ciri-ciri dari Mad Jaiz Munfasil
		• Sebutkan langkah- langkah membaca Mad Jaiz Munfasil dengan benar?

		• Mengapa Mad Jaiz Munfasil dibaca panjang? Coba uraikan pendapat ananda!
3.	Merangkum. Siswa mampu meringkas uraian dari pendidik maupun anggota kelompok	• Coba ananda rangkum penjelasan Bapak mengenai Mad Jaiz Munfasil!
4.	Memberikan Contoh. Siswa mampu memberikan contoh yang berkaitan dengan materi	• Sebutkan contoh dari hukum bacaan Mad Jaiz Munfasil?
		• Coba ananda perhatikan powerpoint didepan! Didalam potongan ayat tersebut, dimana posisi hukum bacaan Mad Jaiz Munfasil?
5.	Menyimpulkan. Siswa mampu menemukan inti mendasar dari materi	• Mengapa kita harus memahami Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfasil?

LAMPIRAN 7

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA FASE D - KELAS VII MTS. MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan
Nama Penyusun	: Asep Sunarto, S. Pd
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Fase / Kelas / Semester	: D - VII / 1-2
Elemen	: Memperindah Bacaan Al Qur'an dengan Tajwid
Materi	: Mad Thabi'i Pada Surah Al-Insyirah Ayat 4, Mad Wajib Muttasil Pada Surah Al-Infithar Ayat 1, Mad Jaiz Munfasil Pada Surah Al- Kafirun Ayat 3
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Tahun Penyusunan	: 2025 / 2026

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS FASE D

Pada akhir Fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan *Mad Thabi'i*, *Mad Far'i*, dan bacaan *Gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual pada tema-tema pilihan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadits, mampu membaca, menghafalkan, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadits secara tekstual dan kontekstual tentang tema-tema tertentu agar mampu berpikir kritis.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Tabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap JUJUR dalam beramal, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
Hadits	Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadits secara tekstual dan kontekstual tentang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam beramal, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang saleh secara sosial, berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

C. KOMPETENSI AWAL

Al-Qur'an yang berarti bacaan. Telah mendapat perhatian sejak 14 abad yang lalu. Bukan hanya dari kalangan Islam saja, banyak juga nonmuslim yang memberikan perhatian khusus terhadap al-Qur'an ini. Ada yang mengkaji

dari aspek sejarahnya, waktu dan tempat turunnya, sampai kepada sebabsebab diturunkannya. Bukan hanya itu al-Qur'an itu juga dibaca oleh ratusan juta manusia yang yang tidak mengerti artinya dan tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi hurufnya. Hal tersebut semakin memperkuat bukti bahawa Al-Qur'an itu benar-benar diturunkan oleh dzat Yang Maha Kuasa.

Beragam motivasi seseorang dalam membaca al-Qur'an, ada yang membaca untuk mengharap keberkahan dari ayat-ayatnya, ada yang berharap dapat menjadi penolongnya di hari pembalasan, ada pula yang berharap pahala dari Allah Swt. dan lai-lain. Hal tersebut karena memang baginda Rasulullah Saw. telah menjanjikan akan hal tersebut sehingga di setiap tempat dan waktu tidak pernah sepi dari orang-orang yang membaca Al-Qur'an. Tiada bacaan yang mendapat perhatian besar sebagaimana al-Qur'an, yang diatur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus pelafalannya, dimana tempat yang terlarang, atau boleh, atau harus memulai dan berhenti.

Hal tersebut dibahas di dalam ilmu tersendiri yaitu Ilmu Tajwid. bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya.

Pada bagian ini akan dibahas berbagai cara membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, khususnya tentang bacaan panjang, yaitu cara membaca hukum bacaan *mad thabi'i*, *mad wajib muttashil*, dan *mad jaiz munfashil*. Apa saja ketentuan-ketentuannya? Apa saja ciri-cirinya? Dan Bagaimana cara membacanya?

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub*, *tawassuth*, *tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

E. SARANA DAN PRASARANA

Media : Papan tulis, spidol, kertas hvs bacaan literatur, LCD proyektor, Infokus, laptop, powerpoint, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, Peta Konsep, dan lain-lain

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, metode ceramah, metode diskusi dan Strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL)

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengetahui pembagian hukum bacaan mad
- Peserta didik mampu memahami dan menganalisis hukum bacaan Mad Thabi'i
- Peserta didik mampu memahami ketentuan hukum bacaan Mad Wajib Muttasil dan Mad Jaiz Munfasil dengan baik
- Peserta didik menyebutkan contoh hukum bacaan Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttasil dan Mad Jaiz Munfasil dengan benar
- Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttasil dan Mad Jaiz Munfasil saat membaca Al-Qur'an.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menyebutkan pengertian Hukum Bacaan bacaan Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttasil, dan Mad Jaiz Munfasil
- Menjelaskan ketentuan Hukum Bacaan Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttasil, dan Mad Jaiz Munfasil
- Menentukan Hukum Bacaan Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttasil, dan Mad Jaiz Munfasil

- Membandingkan Hukum Bacaan Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttasil, dan Mad Jaiz Munfasil
- Menilai cara membaca Hukum Bacaan Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttasil, dan Mad Jaiz Munfasil
- Mengoreksi Hukum Bacaan Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttasil, dan Mad Jaiz Munfasil
- Mendemonstrasikan cara membaca Hukum Bacaan Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttasil, dan Mad Jaiz Munfasil

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Memperindah Bacaan Al Qur'an Dengan Tajwid*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Hukum Bacaan Mad Thabi'i

NO	ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	Kegiatan Pendahuluan : ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh). ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.	10 Menit

2.	Kegiatan Inti Metode Ceramah dan Diskusi ▪ Guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu mad thabi'i ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan dan saling bertukar informasi mengenai hukum bacaan mad thabi'i ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok yang mempresentasikan ▪ Guru memberikan soal-soal pertanyaan tes kepada siswa	65 Menit
3.	Kegiatan Penutup : ▪ Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa.	5 Menit

PERTEMUAN KE-2

Hukum Bacaan Mad Wajib Muttasil

NO	ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	Kegiatan Pendahuluan : ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran dan kebersihan kelas. ▪ Guru memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
2.	Kegiatan Inti : ▪ Guru menjelaskan tahap-tahap dari strategi pembelajaran <i>Know-Want to Know-Learned</i> dan membagikan lembar kerja kepada siswa ▪ Guru menyajikan judul dan potongan ayat dalam Al-Qur'an berkaitan dengan topik pembelajaran yaitu materi Mad Wajib Muttasil ▪ Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan melalui lembar kerja kolom "<i>Know</i>" ▪ Guru membahas materi yang akan diajarkan. ▪ Siswa menuliskan informasi apa yang ingin diketahuinya pada lembar kerja kolom "<i>Want</i>" dan guru membimbing siswa menemukan informasi apa yang ingin dipelajarinya. ▪ Guru membagikan bacaan literatur kepada siswa, Kemudian siswa membaca untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. ▪ Siswa menuliskan semua informasi dan jawaban atas pertanyaan sebelumnya pada lembar kerja	65 Menit

	<i>“Learned”</i> ▪ Guru membantu siswa menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang belum terjawab, guru dapat menjadikannya tugas dirumah untuk siswa ▪ Guru memberikan Tes yang telah dibuat sebelumnya untuk siswa	
3.	Kegiatan Penutup : ▪ Siswa menyimpulkan pembelajaran ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa.	5 Menit

PERTEMUAN KE- 3

Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfasil

NO	ALUR KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	Kegiatan Pendahuluan : ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran dan kebersihan kelas. ▪ Guru memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
2.	Kegiatan Inti Know : ▪ Guru menjelaskan tahap-tahap dari strategi pembelajaran <i>Know-Want to Know-Learned</i> dan membagikan lembar kerja kepada siswa ▪ Guru menyajikan judul dan potongan ayat dalam Al-Qur'an berkaitan dengan topik pembelajaran yaitu materi Mad Jaiz Munfasil ▪ Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan melalui lembar kerja kolom "<i>Know</i>" ▪ Guru membahas materi yang akan diajarkan menggunakan powerpoint berbasis canva. ▪ Siswa menuliskan informasi apa yang ingin diketahuinya pada lembar kerja kolom "<i>Want</i>" dan guru membimbing siswa menemukan informasi apa yang ingin dipelajarinya. ▪ Guru membagikan bacaan literatur kepada siswa, Kemudian siswa membaca untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. ▪ Siswa menuliskan semua informasi dan jawaban	65 Menit

	atas pertanyaan sebelumnya pada lembar kerja "<i>Learned</i>" ▪ Guru membantu siswa menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang belum terjawab, guru dapat menjadikannya tugas dirumah untuk siswa ▪ Guru memberikan Tes yang telah dibuat sebelumnya untuk siswa	
3.	Kegiatan Penutup : ▪ Siswa menyimpulkan pembelajaran ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa.	5 Menit

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i> ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi dan dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan strategi *Know-Want to Know-Learned*

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi dan refleksi tertulis.

Uji Kompetensi

Bacalah dengan tartil Al-Qur’an Surah al Fajr (89) : 1 – 30 berikut ini!

Perhatikan dan bacalah dengan benar setiap hukum bacaan *mad thabi”i*, *mad wajib muttashil*, dan *mad jaiz munfashil* yang berwarna merah!.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْقَجْرِ {1} وَلَيَالٍ عَشْرٍ {2} وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ {3} وَالْأَيْلِ إِذَا يَسُرُّ {4} هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّدِي
جَجْرِ {5} أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ {6} إِرْمَ ذَاتِ الْعِمَادِ {7} الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ
{8} وَثَمُودَ الَّذِينَ جَاءُوا الصَّخَرَ بِالْوَادِ {9} وَهَزَعُونَ ذِي الْأَوْتَادِ {10} الَّذِينَ طَعَوْا فِي الْبِلَادِ
{11} فَكَانُوا فِيهَا الْقَاسِدَ {12} فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ {13} إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْأَصْدَادِ
{14} فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلاَهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ {15} وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلاَهُ
فَقَدَّرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ {16} كَلَّا بَلْ لَّا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ {17} وَلَا تَحَاضُّونَ عَلَى
طَعَامِ الْمِسْكِينِ {18} وَتَأْكُلُونَ الثَّمَاةَ أَكْلًا لَّا {19} وَتُحْجُونَ النَّارَ حُرًّا حُرًّا {20} كَلَّا إِذَا دُغِبَتْ
الْأَرْضُ دَغًّا دَغًّا {21} وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا {22} وَجِئَءَ يَوْمَئِذٍ بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ
الْإِنْسَانُ وَأَنَّى لَهُ الذِّكْرَى {23} يَقُولُ يَا لَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِعِبَادَتِي {24} فَيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذِّبُ عَذَابُهُ
أَحَدٌ {25} وَلَا يُؤْنَسُ وَثَاقُهُ أَحَدٌ {26} يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ {27} ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً
مَّرْضِيَّةً {28} فَادْخُلِي فِي عِبَادِي {29} وَادْخُلِي جَنَّاتِي {30}

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan yang benar!

1. Tabel hasil catatan lomba membaca Al-Qur’an Surah al Balad

No	Pembaca	وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ	أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْمِثْمَنَةِ	وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ	وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدٌ	لَأُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ
1	Ahmad	2 harakat	6 harakat	2 harakat	2 harakat	6 harakat
2	Shohib	2 harakat	4 harakat	2 harakat	4 harakat	6 harakat
3	Rozaq	2 harakat	6 harakat	2 harakat	2 harakat	4 harakat

Berdasarkan tabel tersebut, andaikan kamu yang menjadi panitia dalam lomba tersebut, siapakah yang akan kamu tentukan sebagai juara ke I, II, dan III? Jelaskan alasanmu!

2. Perhatikan ayat berikut!

وَاللَّهُ مِنْ قَدَائِمٍ مُّحِيطٌ

Bagaimana cara membaca ayat yang bergaris bawah tersebut? Jelaskan alasanmu!

Untuk menjawab pertanyaan no 3 – 4 perhatikan cuplikan berikut!

Irfan membaca QS. al-Buruj, ia membaca dengan panjang bacaan dua harakat pada setiap ayat yang bergaris bawah berikut ini.

إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ {1} وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَخُفَّتْ {2} وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ {3} وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ {4}

وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَخُفَّتْ {5} يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ {6}

3. Bagaimana pendapatmu tentang bacaan Irfan tersebut? Jelaskan!

4. Andaikan kamu sebagai Irfan, bagaimana kamu membacanya?

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatul lil ‘alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

Refleksi

Berilah tanda (√) pada kolom, sesuai dengan yang kamu alami/rasakan!

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Terkadang	Tidak pernah
1	Membaca al-Qur‘‘an				
2	Memperhatikan hukum bacaan <i>mad</i>				

	<i>thabi''i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil.</i>				
3	Menerapkan panjang bacaan <i>mad thabi''i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil.</i>				
4	Mengingatkan apabila ada yang salah dalam membaca <i>mad thabi''i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil.</i>				
5	Merasa tidak nyaman apabila ada yang membaca al-Qur''an tidak sesuai dengan ketentuan bacaan <i>mad thabi''i, mad wajib muttashil, dan mad jaiz munfashil.</i>				

Selalu = setiap hari **Sering** = lebih dari 4 kali/pekan **Terkadang**= 1kali/pekan

LAMPIRAN MODUL AJAR

LITERATUR SISWA



Mad -> Panjang
Wajib -> Harus
Muttasil -> Disambung



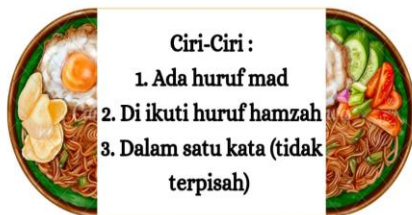
Mad -> Panjang
Wajib -> Harus
Muttasil -> Disambung



Mad -> Panjang
Wajib -> Harus
Munfasil -> Terpisah



Mad -> Panjang
Wajib -> Harus
Munfasil -> Terpisah



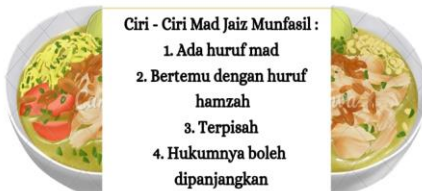
Ciri-Ciri :

1. Ada huruf mad
2. Di ikuti huruf hamzah
3. Dalam satu kata (tidak terpisah)



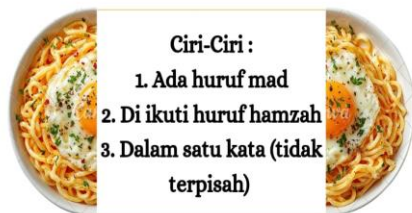
Ciri - Ciri Mad Jaiz Munfasil :

1. Ada huruf mad
2. Bertemu dengan huruf hamzah
3. Terpisah
4. Hukumnya boleh dipanjangkan



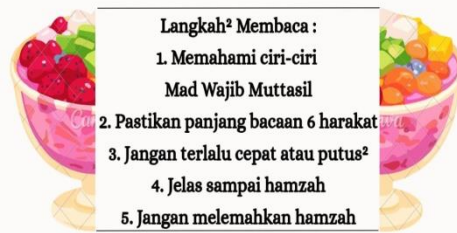
Ciri - Ciri Mad Jaiz Munfasil :

1. Ada huruf mad
2. Bertemu dengan huruf hamzah
3. Terpisah
4. Hukumnya boleh dipanjangkan



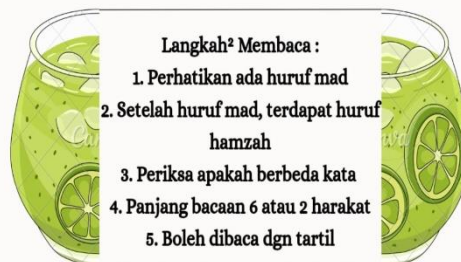
Ciri-Ciri :

1. Ada huruf mad
2. Di ikuti huruf hamzah
3. Dalam satu kata (tidak terpisah)



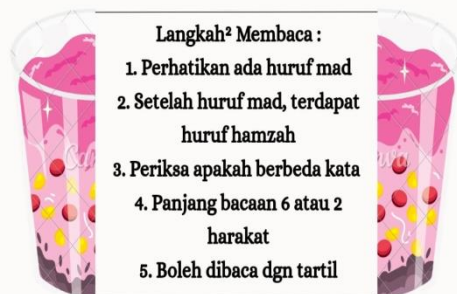
Langkah² Membaca :

1. Memahami ciri-ciri Mad Wajib Muttasil
2. Pastikan panjang bacaan 6 harakat
3. Jangan terlalu cepat atau putus²
4. Jelas sampai hamzah
5. Jangan melemahkan hamzah



Langkah² Membaca :

1. Perhatikan ada huruf mad
2. Setelah huruf mad, terdapat huruf hamzah
3. Periksa apakah berbeda kata
4. Panjang bacaan 6 atau 2 harakat
5. Boleh dibaca dgn tartil



Langkah² Membaca :

1. Perhatikan ada huruf mad
2. Setelah huruf mad, terdapat huruf hamzah
3. Periksa apakah berbeda kata
4. Panjang bacaan 6 atau 2 harakat
5. Boleh dibaca dgn tartil

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas Mandiri!

1. Amatilah tabel dibawah ini
2. Isi lah kolom *Know* untuk informasi yang telah kamu ketahui sebelumnya tentang materi pembelajaran
3. Isi lah kolom *Want* untuk informasi apa yang kamu ingin ketahui dari materi pembelajaran
4. Isi lah kolom *Learned* untuk informasi yang telah kamu ketahui dari materi pembelajaran

No	Kegiatan Siswa	Deskripsi
1.	<i>Know</i> (Apa yang diketahui)	
2.	<i>Want</i> (Apa yang ingin diketahui)	
3.	<i>Learned</i> (Apa yang telah diketahui)	
Kesimpulan Informasi:		

Aktivitas Kelompok!

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 5-6 orang!
2. Carilah hukum bacaan *mad thabi''i* di dalam al-Qur''an!
3. Carilah informasi tambahan tentang hukum bacaan *mad thabi''i* dari berbagai sumber yang terpercaya!
4. Informasi yang ditelusuri terdiri atas ayat yang mengandung hukum bacaan *mad thabi''i*, terdapat pada surah apa dan ayat berapa, dan berilah penjelasannya!
5. Sajikan hasil penelusuran di depan kelas dalam bentuk deskripsi, dan tabel!
6. Deskripsi hasil dapat kamu di depan kelas!

Hukum Bacaan *Mad Thabi'i* dalam Al-Qur'an

No	Kata/kalimat	QS. Ayat:	Keterangan
1			
2			
3			

Aktivitas Kelompok!

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 5-6 orang!
2. Setiap kelompok mendiskusikan pengertian, ciri-ciri, dan panjang bacaan mad wajib muttasil.
3. Carilah hukum bacaan mad wajib muttashil di dalam al-Qur'an
4. Informasi yang ditelusuri terdiri atas ayat yang mengandung hukum bacaan *mad wajib muttashil*, terdapat pada surah dan ayat berapa, dan berilah penjelasannya!
5. Deskripsikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Hukum Bacaan *Mad Wajib Muttashil* dalam Al-Qur'an

No	Kata/kalimat	QS. Ayat:	Keterangan
1			
2			
3			

Aktivitas Kelompok!

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 5-6 orang!
2. Setiap kelompok menggambar semenarik mungkin hukum bacaan mad wajib muttashil yang telah ditemukan pada tugas kelompok sebelumnya pada media pembelajaran karton
3. Setiap kelompok menjelaskan gambar mad wajib muttashil

Aktivitas Kelompok!

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah hukum bacaan *mad jaiz munfashil* di dalam al-Qur'an!
3. Carilah informasi tambahan tentang hukum bacaan *mad jaiz munfashil* dari berbagai sumber yang terpercaya!
4. Informasi yang ditelusuri terdiri atas ayat yang mengandung hukum bacaan *mad jaiz munfashil*, terdapat pada surah dan ayat berapa, dan berilah penjelasannya.
5. Sajikan hasil penelusuran di depan kelas dalam bentuk deskripsi, dan tabel.
6. Deskripsi hasil dapat kamu isi pada tabel berikut ini.

Hukum Bacaan *Mad Jaiz Munfashil* dalam Al-Qur'an

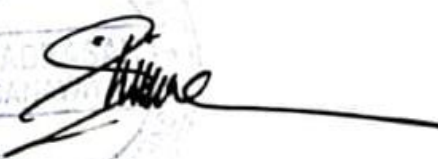
No	Kata/kalimat	QS. Ayat:	Keterangan
1			
2			
3			

Teluk Kuantan, 18 Mei 2026

Mengetahui

Kepala MTs. Baiturrahman

Guru Mata Pelajaran

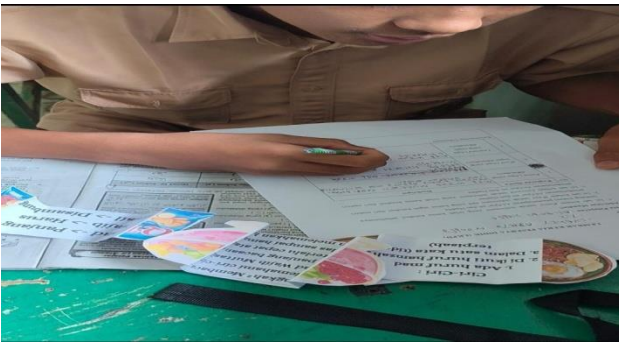

Hendrita S. Ag., MM
NIP. 197307092003121004


Asep Sunarto

LAMPIRAN 9

Lampiran Dokumentasi

No	Keterangan	Dokumentasi
1.	Wawancara bersama kepala sekolah	
2.	Wawancara bersama guru Al-Qur'an dan Hadits	
3.	Wawancara bersama siswa kelas VII ²	
4.	Wawancara bersama salah satu pendiri Yayasan Perguruan Islam Baiturrahman Kuansing (YAPIBK)	

5.	Kegiatan belajar mengajar pra siklus menggunakan metode Ceramah dan Diskusi	 
6.	Kegiatan Tes lisan pra siklus	
7.	Kegiatan belajar mengajar siklus I menggunakan strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i>	 

8.	Kegiatan Tes lisan siklus I	
9.	Kegiatan belajar mengajar siklus II menggunakan strategi <i>Know-Want to Know-Learned</i>	
10.	Kegiatan Tes lisan siklus II	
11.	Kegiatan memberikan reward kepada siswa yang aktif	

Lampiran Absensi Siswa

No	Nama	Absensi Kehadiran		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Afifah Nadiratul Jannah	√	√	√
2.	Aiza Aprilia Helsi	√	√	√
3.	Akmal Lathif Kalifan	√	√	√
4.	Alif Pratama Syahputra	√	√	√
5.	Alya Ramadhani	I	√	√
6.	Arkan Said Ramadhani	√	√	√
7.	Assla Rahmad	√	√	√
8.	Azzahra Nurul Sofyan	√	√	√
9.	Dhean Dira Putri Kurniawan	√	√	√
10.	Dina Karisma Putri	√	√	√
11.	Dzul Hannan	√	√	√
12.	Elfahri	√	√	√
13.	Fadilahussal Sabila	√	√	√
14.	Fikri Alfiansyah	√	√	√
15.	Insi Arriska	I	√	√
16.	Lathisyah Dwi Rahmah	√	√	√
17.	Luthfy Aditya Nandra	√	√	√
18.	M.Irsyad Siddiq	√	√	√
19.	M.Reyfan Alfahri	√	S	S
20.	Muhammad Arya Syaban	S	√	√
21.	Muhammad Dzaki Bin Rahmat	√	√	√

22.	Muhammad Rafandi	√	√	√
23.	Muhammad Alfath	√	√	I
24.	Nadhifa Aqila Almaira	√	√	√
25.	Naila Putri Rahma Dani	√	√	√
26.	Nopan Aryansil	√	√	√
27.	Nur Fauziyyah As-Syauqi	S	√	√
28.	Olivia Rosiana M.	√	√	√
29.	Raffalo Akbar Hidayat	√	√	√
30.	Rahma Dwi Zulfa Maulidiyah	√	√	√
31.	Ramadhan Tambunan	√	√	√
32.	Trisyah Giftha Al Haris	√	√	√
33.	Vito Awallul Ihsan	√	√	√
34.	Willy	√	√	A
35.	Wulan Kirana	√	√	√

Riwayat Hidup Penulis



Data Pribadi

Nama : Dwi Melsa Ramadhanty
Alamat : Beringin Teluk Kuantan
No. Hp/WA : 082159333851
Email : melsaaja336@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Kuantan, 17 Oktober 2004

Riwayat Pendidikan

2009 TK Islam Masjid Raya Teluk Kuantan
Tahun 2009 – 2010
2010 SD N 003 Pasar Teluk Kuantan
Tahun 2010 – 2016
2016 MTs. Baiturrahman Teluk Kuantan
Tahun 2016 – 2019
2019 SMA N 1 Teluk Kuantan
Tahun 2019 – 2022
2022 Universitas Islam Kuantan Singingi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Tahun 2022 – 2026